

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I
DI SMP NEGERI 6 SEMARANG



Disusun oleh:

Suci Kumala Sari	2201409008
Nurul Saofa Aulia	2201409022
Fahisyam Fahmi	2401409020
Sagita Bunga Aryani	2401409060
Ilham Pratama	2503408023
Rizky Prikartomo	2503408024
Theresia Arlintya D.R	3101409020
Luthfi Amiq	3101409046
Dewi Sugiarti	3201409056
Zoenita Fitriani R.	3201409083
Mulyani	3301409077
Tri Bekti Rahmawati P.	3301409121
Dani Setiawan	4101409089
Teguh Ananta W.P.B	4101409115
Yermia Yuda P.	4201409025
Arsih Dinawati	4201409043
Luluk Romadhona	6101409103
Tirto Saputro	6101409125
Ajir Rahman	7101409197
Yulis Dianasari	7101409275
Herlina Tri A.	7101409298
Ikha Rimaningtyas	7101409300

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

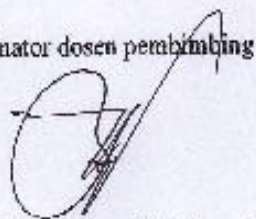
Laporan PPL ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Sabtu

Tanggal : 11 Agustus 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si

NIP. 19451230 1976003 2 001



Sri Sarnini, S.Pd, M.Pd.

NIP 19651206 198803 2 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan anugerah, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMP Negeri 6 Semarang dapat terselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bukti bahwa telah terlaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.

Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu baik dalam proses Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) maupun pihak-pihak yang membantu dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan I ini. Pihak- pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si, selaku Dosen Koordinator Lapangan
4. Sri Sarmini, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 6 Semarang
5. Martono, A.MD.SKN, selaku Koordinator PPL SMP Negeri 6 Semarang
6. Seluruh guru pamong PPL SMP Negeri 6 Semarang
7. Staf Pengajar dan Karyawan SMP Negeri 6 Semarang.
8. Teman-teman PPL di SMP Negeri 6 Semarang
9. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL I.

Akhirnya kami berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Semarang, 9 Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat PPL I	2
D. Metode Pendekatan	3
E. Pelaksanaan	3
BAB III : HASIL PENGAMATAN	
A. Keadaan Fisik Sekolah	4
B. Keadaan Lingkungan Sekolah	4
C. Fasilitas Sekolah	5
D. Penggunaan Sekolah	7
E. Keadaan Guru dan Siswa	7
F. Interaksi Sosial	7
G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya	8
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	8
BAB IV: PENUTUP	
A. Simpulan	9
B. Saran	9
REFLEKSI DIRI	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69

DAFTAR LAMPIRAN

1. Denah Sekolah
2. Sarana dan Prasarana
3. Daftar Guru Mata Pelajaran
4. Daftar Karyawan
5. Tata Tertib Guru, Staf TU dan Siswa
6. Struktur Organisasi Sekolah
7. Struktur Komite sekolah
8. Daftar Wali Kelas
9. Susunan Organisasi Siswa Intra Sekolah
10. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah
11. Kalender Pendidikan
12. Daftar Mahasiswa PPL SMP Negeri 6 Semarang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga Perguruan Tinggi yang mempunyai tugas utama menyiapkan mahasiswa menjadi tenaga profesional dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Tugas utama dalam bidang kependidikan adalah menyiapkan tenaga pendidikan yang profesional, maka perlu dilaksanakan satu program Praktik Pengalaman Lapangan I yang bertujuan untuk memberikan bekal menjadi pengajar profesional serta mudah berinteraksi dengan lingkungan baru.

Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang menguasai bidangnya dengan baik. Hal tersebut bertujuan agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu lulusannya antar lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan I merupakan jembatan awal bagi calon guru untuk mengenal dunia pendidikan serta lingkungan yang baru. Langkah awal dilakukan PPL I yang berupa kegiatan observasi di sekolah latihan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES) No : 22 Tahun 2008 tentang pedoman Praktek Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program studi Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Oleh karena itu, mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program studi kependidikan wajib mengikuti pelatihan. Pelatihan tersebut dilaksanakan pada sekolah-sekolah yang telah bekerja sama dengan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Salah satu bentuk kerja sama tersebut adalah penyelenggaraan PPL sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang profesional. PPL dilaksanakan dalam dua tahap yaitu : PPL 1 dan PPL 2. Pada PPL 1 ini, mahasiswa melaksanakan observasi mengenai kondisi dan keadaan sekolah secara umum, serta mengamati proses belajar mengajar serta melakukan pengajaran terbimbing.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan I bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar siap terjun menjadi calon tenaga pendidikan yang profesional, serta mudah berinteraksi dengan lingkungan baru, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial). Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL 1) dilakukan dalam rangka memberi bekal dan pengalaman bagi praktikan agar praktikan dapat mengetahui proses kegiatan belajar mengajar, serta proses mengenali kondisi dan situasi lingkungan baru sehingga mampu beradaptasi dengan baik di lingkungan sekolah apabila kelak menjadi tenaga pendidik yang berpengetahuan luas dan berpengalaman cukup. Disamping itu PPL 1 juga bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan yang profesional sehingga dapat bersaing dalam dunia pendidikan serta mampu meningkatkan mutu dan kualitas lulusannya.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan, sehingga mahasiswa praktikan dapat memiliki seperangkat pengetahuan sikap, dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi. Sehingga dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi praktikan, antara lain:

- a. Bagi Mahasiswa:
 1. Sebagai bekal diri agar menjadi guru yang profesional.
 2. Sebagai persembahan pengetahuan dan sumbangan dalam mengembangkan proses belajar dan mengajar.
 3. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 4. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan dan perumusan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah praktikan.

5. Berkesempatan mempraktekkan teori-teori yang telah didapat selama perkuliahan, untuk dipraktekkan disekolah latihan secara optimal dalam KBM.
6. Mengetahui seberapa dekat hubungan antara pembelajaran diperkuliahan dengan pembelajaran di SMK.
7. Mengetahui dan memahami secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan lainnya disekolah latihan.

b. Manfaat Bagi Sekolah:

1. Membantu meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Membantu proses belajar mengajar.
3. Membantu pembenahan media belajar.

c. Manfaat Bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES):

1. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
2. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan lembaga terkait.
3. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengolahan proses belajar mengajar di Universitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan dilapangan.

D. METODE PENDEKATAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I ini, metode pendekatan yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode pendekatan wawancara, pengamatan secara langsung proses belajar mengajar di kelas, latihan mengajar serta dokumen-dokumen untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan laporan PPL I.

E. PELAKSANAAN

Praktik Pengalaman Lapangan I kami laksanakan mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012, di SMP Negeri 6 Semarang.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah

Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Semarang memiliki ciri-ciri fisik sebagai berikut ini :

- | | |
|---------------------------------|------------------------|
| 1. Luas tanah | : 3.348 m ² |
| 2. Luas tanah terbangun | : 2.072 m ² |
| 3. Denah sekolah | : terlampir |
| 4. Jumlah Ruang Kelas | : 21 kelas |
| a. Kelas VII | : 7 kelas |
| b. Kelas VIII | : 7 kelas |
| c. Kelas IX | : 8 kelas |
| 5. Ruang Laboratorium | |
| a. Laboratorium Bahasa | |
| b. Laboratorium IPA | |
| c. Laboratorium Komputer | |
| 6. Kantin | : 5 |
| 7. Koperasi | : 1 |
| 8. Mushola | : 1 |
| 9. Tempat ibadah agama Kristen | : 1 |
| 10. Tempat ibadah agama Katolik | : 1 |

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah dan perkiraan jarak dengan sekolah.
 - a. Letak Geografis
 - Sebelah utara : Jl. Patimura
 - Sebelah timur : Jl. Dr. Cipto
 - Sebelah selatan : Kompleks perumahan UTRI
 - Sebelah barat : Pijat refleksi PASSION

- b. Jarak antara sekolah dengan bangunan yang mengelilingi rata-rata kurang lebih 5 m.
 - c. Di depan sekolah merupakan jalan raya Patimura, yang cukup ramai terutama pada jam-jam kerja dan pagi hari.
2. Kondisi Lingkungan Sekolah
- a. Tingkat kebersihan sekolah ini dapat dikatakan cukup bersih.
 - b. Petugas kebersihan terdiri atas beberapa orang yang mulai bekerja pukul 06.00 sampai dengan waktu sekolah berakhir.
 - c. Tingkat kebisingan di sekolah ini, bisa dikategorikan sedikit bising karena letaknya di pinggir jalan raya yang cukup padat kendaraan sehingga mengganggu kegiatan belajar mengajar siswa dan guru.
 - d. Jalan penghubung dengan sekolah adalah jalan raya beraspal.
 - e. Masyarakat di sekitarnya rata-rata bergerak di bidang perkantoran, sehingga lingkungannya bersih.

C. Fasilitas Sekolah

1. Ruang Kepala Sekolah, terletak di samping ruang TU dan dekat dari ruang guru. Ruangan tersebut terdiri atas meja dan kursi kerja, meja dan kursi tamu 2 set, lemari buku, dan AC. Semua dalam keadaan baik.
2. Ruang guru. Kondisi bangunannya baik, dan fasilitas yang ada di dalamnya pun memadai. Terdapat 50 buah meja dan 50 kursi yang teratur, dilengkapi dengan 5 buah almari penyimpanan berkas, 3 buah komputer, toilet dan AC.
3. Ruang Tata Usaha (TU), terletak di samping lobi. Di dalam ruang TU dilengkapi dengan computer, mesin ketik, dan 9 buah meja kerja, 8 buah kursi, 3 buah almari. Keadaan ruang TU cukup baik dan memadai.
4. Ruang Aula/Serba Guna SMP 6, masih menggunakan beberapa ruang kelas yang dihubungkan dengan *rolling door*.
5. Ruang kelas di SMP Negeri 6 Semarang berjumlah 22 ruangan yang terdiri atas 7 kelas untuk kelas VII, 7 kelas untuk kelas VIII, dan 8 kelas untuk kelas IX. Selain itu ada pula ruangan kelas khusus untuk pelajaran

agama bagi siswa yang beragama non-Islam yakni ruang agama Kristen dan ruang agama Katolik.

6. Ruang BK, terdapat 5 buah meja, 5 buah kursi, 2 set meja tamu dalam keadaan baik
7. Ruang OSIS, bersebelahan dengan BK. Kondisinya baik, terawat, dan cukup bersih. Ruangan ini memiliki 3 buah meja, 3 buah kursi, dll.
8. Ruang UKS terletak di sebelah ruang OSIS, terdapat 3 buah meja, 3 buah kursi dalam keadaan baik.
9. Perpustakaan, di sekolah ini keadaannya sangat baik, terdapat 20 buah meja, 40 buah kursi, 9 almari, 12 rak koran, 12 unit komputer, 1 unit printer Epson, 2 buah Ruang baca, 1 unit TV, 1 unit VCD player, 15 buah peta, 2 buah globe semuanya dalam keadaan baik.
10. Laboratorium IPA (mengenai jumlah dan keadaan fasilitas terlampir), terletak di sebelah ruang agama kristen.
11. Laboratorium Komputer, (mengenai jumlah dan keadaan fasilitas terlampir) terletak di lantai 2 sebelah kelas IX D
12. Laboratorium Bahasa (mengenai jumlah dan keadaan fasilitas terlampir) terletak di sebelah perpustakaan.
13. Lapangan Olah Raga Serbaguna ada 1 buah dengan ukuran 27x33 m dalam kondisi baik. Dimana bisa digunakan untuk basket, futsal, bola voli, bulu tangkis, lompat jauh dan lapangan upacara.
14. Kamar mandi dan WC, rata-rata dalam keadaan baik yang berjumlah 18 buah, kamar mandi laki-laki dan perempuan terpisah.
15. Gudang penyimpanan alat olahraga, dipergunakan untuk menyimpan segala macam perlengkapan olahraga, namun dalam keadaan yang kurang baik karena sedang renovasi.
16. Koperasi, terletak di belakang laboratorium IPA. Adapun fasilitasnya yaitu ada 2 meja, 2 kursi, dan 1 buah almari atau rak buku dalam keadaan yang memadai.
17. Kantin sekolah, terletak di bagian depan koperasi belakang perpustakaan dimana keadaannya memadai.

D. Penggunaan Sekolah

Seluruh gedung digunakan oleh segenap warga SMP Negeri 6 Semarang sebagai sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar-mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan tambahan lain. Kegiatan tambahan lain yang dimaksud diantaranya tes masuk perguruan tinggi hingga tes masuk pegawai negeri.

Tidak ada lembaga pendidikan atau sekolah lain yang menggunakan gedung SMP Negeri 6 Semarang sebagai sarana belajar mengajar, sehingga tidak ada pembagian jam kegiatan belajar mengajar diluar kegiatan SMP Negeri 6 Semarang.

E. Keadaan Guru dan Siswa

Jumlah tenaga pengajar di SMP Negeri 6 Semarang berjumlah 50 orang dengan jumlah siswa \pm 667 orang. Dalam bidang administrasi sekolah yang meliputi staf dan karyawan berjumlah 13 orang.

Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru dan karyawan sebagai berikut :

- a. Kepala Sekolah : S-2
- b. Guru : terlampir
- c. Karyawan : terlampir

F. Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang menyangkut hubungan antar individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Tanpa adanya interaksi sosial maka tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Proses sosial adalah suatu interaksi atau hubungan timbal balik atau saling mempengaruhi antar manusia yang berlangsung sepanjang hidupnya didalam masyarakat.

Humas (Public Relation) di SMP Negeri 6 Semarang merupakan sebuah jembatan informasi antara masyarakat umum dengan sekolah. Dalam hal ini, seluruh informasi yang berkaitan dengan sekolah, baik dari sekolah itu sendiri, maupun dari luar sekolah di kelola oleh bidang humas.

Adapun teknik penyebaran informasi dilakukan secara online maupun secara manual. Jika dilakukan secara manual, dengan bertemu langsung dengan waka humas. Beliau selalu siap untuk memberi dan menerima segala informasi yang berkaitan dengan sekolah. Sedangkan penarikan dan pemberian informasi secara online, dapat dilakukan melalui SIM SMP Negeri 6 Semarang. SIM merupakan situs web SMP Negeri 6 Semarang. Segala informasi berkaitan dengan SMPN Negeri 6 Semarang dapat di akses melalui situs tersebut.

G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya

Lampiran

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

Lampiran

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dapat dikatakan berjalan sesuai dengan program yang disusun. Hal ini dibuktikan dengan adanya informasi serta pengetahuan yang lengkap mengenai kondisi sekolah secara akademis dan ilmiah yang diperoleh para pratikan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang direkomendasikan para pratikan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMP Negeri 6 Semarang adalah sebagai berikut.

1. Perlunya peningkatan kebersihan sekolah agar tercipta suasana yang asri sehingga dapat mendukung proses belajar yang menyenangkan.
2. Perkembangan siswa baik fisik maupun psikis hendaknya perlu mendapat pantauan yang kontinyu dari guru kelas dan juga guru BK agar perubahan siswa terkontrol.
3. Siswa perlu meningkatkan prestasi belajar agar seimbang antara prestasi akademis dan nonakademis.
4. Kegiatan ekstrakurikuler yang telah ada hendaknya dikembangkan secara maksimal sehingga dapat mengembangkan kompetensi dan potensi siswa.
5. Peningkatan terhadap kedisiplinan sekolah hendaknya terus dilanjutkan agar kedisiplinan baik, guru, siswa ataupun staf karyawan yang lain menjadi lebih baik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Nurul Saofa Aulia
NIM : 2201409022
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris
Jurusan : Bahasa Inggris
Fakultas : Fakultas Bahasa Dan Seni
Bidang Studi Praktikan : Bahasa Inggris

UNNES merupakan salah satu universitas yang selalu mencetak calon guru-guru yang berkualitas. Guru yang berkualitas mengandung arti bahwa guru harus professional baik di bidangnya sendiri, maupun di bidang yang lain sesuai dengan perkembangan zaman. Maka dari itu, untuk menciptakan guru-guru yang berkualitas, mahasiswa (calon guru) harus mempunyai bekal dan pengalaman yang luas tidak hanya dalam lingkungan kampus tetapi juga lingkungan sebenarnya dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu contohnya adalah berupa program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang diadakan oleh UNNES.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang diadakan oleh UNNES, merupakan program wajib yang harus dilaksanakan, mengingat UNNES sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa yang mengambil program pendidikan. Karena kegiatan ini berupa suatu latihan di lingkungan nyata, maka kegiatan PPL akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai bekal ketika terjun dalam dunia pendidikan. Hal ini sesuai dengan profesi yang akan digeluti oleh mahasiswa yaitu menjadi seorang tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional. Dengan kata lain, kegiatan PPL ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai prinsip-prinsip pendidikan. Selama melakukan PPL ini sudah tentu banyak hal yang ditemui praktikan yang jarang ditemui pada perkuliahan. Pada umumnya, seperti kita ketahui, pada saat perkuliahan, praktikan hanya mendapatkan teori-teori tentang pembelajaran. Dalam PPL kali ini, praktikan dituntut mengaplikasikan teori-teori yang telah didapat saat perkuliahan tersebut.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan pada PPL 1 yaitu berupa observasi yang berlangsung selama dua pekan. Tepatnya dari tanggal 30 Juli 2012 sampai 12 Agustus 2012. Selama PPL 1 kami telah melakukan observasi terhadap kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik, fasilitas, sarana dan prasarana, dan observasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Setelah melakukan observasi di SMPN 6 Semarang ada beberapa hal yang dapat kami sampaikan sebagai bentuk refleksi diri antara lain sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran yang ditekuni

Berdasarkan hasil observasi kami di kelas dan wawancara dengan guru mata pelajaran maupun murid, praktikan dapat menyimpulkan bahwa: kekuatan dalam setiap mata pelajaran yang telah diberikan dari guru pamong untuk anak didik (1) metode pembelajaran yang digunakan selain ceramah dan tanya jawab adalah kegiatan performance dengan tujuan agar setiap siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Sehingga siswa tidak hanya dapat membaca dan menulis menggunakan bahasa Inggris saja, melainkan mengaplikasikannya kedalam kehidupan sehari-hari, yaitu dengan terbiasa mengucapkan kata dengan bahasa Inggris dan mendengarkan bunyi-bunyi dalam bahasa Inggris. (2) Dalam kegiatan pembelajaran guru dan murid sangat terbantu dengan adanya sumber belajar yang lengkap, yaitu berupa LKS dan buku paket. Disamping itu juga terdapat laboratorium bahasa yang sangat berguna sebagai tempat pembelajaran bahasa Inggris. (3) Tersedianya berbagai kegiatan ekstrakurikuler, khususnya English Club juga sangat berpengaruh dalam

menciptakan keefektifan belajar siswa. (4) Pengenalan kata-kata benda maupun pengenalan waktu dalam bentuk bahasa Inggris juga sangat terasa ketika sekolah mengadakan English Day setiap hari Sabtu. Siswa-siswi diwajibkan menggunakan bahasa Inggris di lingkungan sekolah pada hari Sabtu. Kelemahan-kelemahan di setiap pembelajaran yang diberikan, berhubung saya mengobservasi dalam keadaan di bulan Ramadhan sehingga proses pembelajaran belum begitu terlihat semua, hanya ada beberapa hal seperti kurangnya konsentrasi dan antusias siswa dalam menerima pelajaran.

2. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi kami, ketersediaan sarana dan prasarana di SMPN 6 Semarang sudah sangat baik. Bahkan menurut saya, sudah hampir sempurna sarana dan prasarannya. Sarana dan prasarana di kelas maupun di luar kelas juga sudah memadai. Sehingga mempermudah siswa-siswi dalam melakukan pembelajaran. Contohnya saja, ketika saya masuk ke kelas VIIIA, saya menemukan bahwa pada kelas tersebut terdapat madding kelas yang cukup luas. Disamping itu, pada kelas tersebut juga terdapat pendingin ruangan, computer, dan LCD di meja gurunya. Hal ini sangat membantu siswa maupun guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal yang sama juga saya temukan di luar ruangan kelas, yaitu di perpustakaan. Perpustakaan SMPN 6 Semarang juga sangat lengkap. Selain aneka buku-buku yang tersusun rapih, di perpustakaan juga terdapat sepuluh computer disertai wifi dan printer yang memperbolehkan siswa-siswi menggunakannya secara bebas demi kepentingan belajar. Ditambah lagi dengan fasilitas hotspot area hampir di seluruh wilayah sekolah. Hal ini sangat mempermudah siswa-siswi dalam belajar.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran bahasa Inggris yaitu Ibu. Atik. Beliau mengajar kelas VIII dari VIII A sampai VIII G. Dalam observasi saya menilai bahwa beliau-beliau ini dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada anak-anak sangat baik. Beliau sangat komunikatif, ramah, sabar, dan selalu memberikan contoh yang baik kepada siswa-siswi. Beliau juga memberikan kesempatan yang banyak bagi siswa-siswi untuk praktek menggunakan bahasa Inggris di depan kelas maupun di mejaaa murid itu sendiri. Dalam menyampaikan materi pembelajaran, beliau tidak hanya mengajarkan materi yang akan disampaikan tetapi guru juga menyampaikan pesan-pesan moral yang baik dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa-siswi juga mengerti dan dapat membedakan mana yang baik dan yang buruk karena hal tersebut dapat menanamkan karakter anak yang baik.

Dosen pembimbing saya adalah ibu Murni C. Beliau adalah figur seorang pemimpin dengan latar belakang pendidikan yang baik, pengalaman mengajar di dunia pendidikan lebih profesional, sehingga harapannya praktikan dapat menimba ilmu dari kedua pembimbing tersebut.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMPN 6 Semarang cukup baik. Upaya peningkatan kualitas terus dilakukan agar kualitas pembelajaran disana terus meningkat. Upaya peningkatan kearah kualitas yang lebih baik adalah melalui peningkatan pendidikan baik akademik, non-akademik, dan pendidikan akhlak/moral budi pekerti.

5. Kemampuan diri praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari jurusan pendidikan bahasa Inggris sesungguhnya telah mendapatkan teori tentang pendidikan bahasa Inggris dan berbagai cara pembelajarannya yang baik. Beberapa mata kuliah pun telah menyediakan pelatihan pembuatan media dalam pembelajaran, maupun latihan melakukan pembelajaran. Namun, hal tersebut tidaklah cukup. Dalam pembelajaran di sekolah guru dituntut harus kreatif dan seefektif mungkin. Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan dan bimbingan serta didikan dari guru pamong dan dosen

pembimbing sangat diperlukan dalam pelaksanaan PPL untuk menambah wawasan dan pengalaman di lapangan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1

Setelah melakukan PPL 1 di SMPN 6 Semarang, banyak nilai tambah yang saya peroleh dan sangat berguna sebagai bekal nanti ketika masuk dunia kerja yang sesungguhnya antara lain mengetahui peran dan tugas dari personel di sekolah, mengetahui kondisi riil dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas, cara berkomunikasi dan mengkondisikan anak dengan baik, mempunyai gambaran dalam mendesain media pembelajaran yang digunakan sesuai tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa-siswi, mengetahui cara berinteraksi dengan semua masyarakat di sekolah, dan masih banyak hal-hal baru yang saya dapatkan selama melakukan PPL yang tidak saya dapatkan dirumah ataupun di peruliahan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Pada umumnya semua komponen yang ada di sekolah sudah baik dari kualitas guru sampai sarana dan prasarana, hanya saja yang perlu ditingkatkan adalah pengarahan yang lebih terhadap siswa-siswi saat KBM berlangsung di dalam kelas karena yang praktikan lihat selama observasi, antusiasme dari pihak siswi-siswi masih kurang. Saran kepada pihak Unnes antara lain optimalisasi komunikasi antara Unnes dengan sekolah latihan sehingga tidak terjadi *miss* komunikasi, agar pembagian dosen pembimbing diberikan pada saat pengumuman penempatan atau maksimal saat penerjunan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan lebih optimal.

Mengetahui,
Guru Pamong

Atik Riyani, S Pd.
NIP. 196701052008012006

Semarang, 9 Agustus 2012

Praktikan

Nurul Saofa Aulia
NIM. 2201409022

REFLEKSI DIRI

Nama : Suci Kumala Sari
NIM : 2201409008
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Bidang Studi Praktikan : Pendidikan Bahasa Inggris

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, berkah, inayah serta kebesaran-Nya. Dari pelaksanaan PPL 1 yang telah penulis laksanakan, banyak sekali pengalaman yang diperoleh oleh penulis selama PPL 1 yang terlaksana pada tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012. Pengalaman ini sangat berharga bagi penulis untuk menambah wawasan tentang dunia kerja khususnya dalam bidang kependidikan dan ruang lingkungannya.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Semarang yang berlokasi di jalan Pattimura no. 9 mulai dari 31 Juli–20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari dua tahap, yaitu PPL I dan PPL II. Bobot dari mata kuliah PPL adalah 6 SKS yaitu PPL 1 berbobot 2 SKS dan PPL 2 berbobot 4 SKS. Mata kuliah PPL dilaksanakan di sekolah latihan selama 3 bulan dengan rincian PPL I dilaksanakan selama 2 minggu dan selebihnya untuk melaksanakan PPL 2.

Dalam pelaksanaan PPL I, praktikan melakukan observasi di SMP N 6 Semarang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas yang kemudian hasilnya ditulis dalam laporan PPL 1 secara kelompok. Kemudian dalam PPL 2 mahasiswa praktikan masuk kelas untuk mengajar sesuai mata pelajaran atau prodi yang ditempuh. Diharapkan dengan adanya mata kuliah PPL ini, mahasiswa mendapat bekal pengalaman mengajar sehingga kelak dapat menjadi guru yang profesional.

Setelah hampir dua minggu praktikan mengamati pembelajaran di SMP Negeri 6 Semarang maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

A. Kunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris

1. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Inggris

Bidang studi Bahasa Inggris mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memperoleh pengetahuan tentang Bahasa Inggris yang umumnya menjadi bahasa internasional.
- b. Sarana meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial dalam rangka pencapaian kecerdasan komprehensif.
- c. Meningkatkan pembelajaran yang bertaraf internasional dalam penerapan keaktifan dan kreatifitas siswa dalam mengikuti kompetisi dalam lingkup pembelajaran Bahasa Inggris.

2. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris

Sebagai mata pelajaran di sekolah, Bahasa Inggris pun memiliki kelemahan. Dalam pembelajaran di kelas, mata pelajaran ini sering dianggap sulit karena pelajaran ini adalah pelajaran bahasa yang bukan merupakan bahasa induk dari para siswa. Para siswa yang menguasai bahasa ibu, yaitu bahasa Indonesia. Dengan demikian, dituntut adanya upaya pembelajaran kreatif dalam menyampaikan pelajaran sehingga pembelajaran lebih menarik.

B. Ketersediaan sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran

SMP N 6 Semarang merupakan sekolah menengah pertama yang memiliki berbagai macam sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana tersebut diantaranya ialah ruang kelas, perpustakaan, ruang UKS, ruang OSIS, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang pertemuan, lab. komputer, lab. IPA, lab. bahasa, masjid (Mushola). kamar kecil, kantin, lapangan upacara, koperasi dan tempat parkir siswa dan guru. Terkait dengan sarana dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, SMP N 6 Semarang memberi fasilitas yang mendukung seperti laboratorium bahasa. Dasarnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP N 6 Semarang sudah cukup lengkap, akan tetapi ada beberapa sarana dan prasarana yang masih dalam tahap renovasi (perbaikan).

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan di SMP N 6 Semarang ialah ibu Atik Riyani, S.Pd. Beliau telah memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Beliau adalah seorang guru yang ramah, sabar, fleksibel dalam menciptakan pembelajaran kreatif dalam kelas untuk menciptakan siswa aktif dalam kelas. Beliau adalah guru pamong yang selalu memberikan pengarahan, saran dan kritik yang membangun pengetahuan dan cara mengajar praktikan sehingga praktikan mampu menerapkan sikap dan cara menyampaikan pembelajaran dengan sangat baik.

Namun sampai saat refleksi diri ini ditulis oleh praktikan, dosen pembimbing mahasiswa praktikan belum meninjau langsung ke sekolah. Hal ini dimungkinkan kunjungan dosen pembimbing akan dilaksanakan pada PPL tahap II.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melaksanakan PPL I di SMP N 6 Semarang, mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah tersebut sudah baik dan proses pembelajaran pun berjalan dengan efektif dan kondusif. Sekolah ini adalah sekolah mandiri yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual serta adanya program pendidikan karakter.

Kualitas pembelajaran di SMP N 6 Semarang didukung oleh guru-guru yang berkompetensi di bidangnya masing-masing. Sehingga setiap pembelajaran memiliki hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai di setiap mata pelajaran yang tersedia di SMP N 6 Semarang.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Konsentrasi pendidikan yang dimiliki mahasiswa praktikan adalah program pembelajaran Bahasa Inggris yang kreatif dan inovatif. Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat dan lugas. Kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional di bidang mata pelajaran yang dikuasai. Banyak hal yang perlu praktikan benahi dan pelajari dari guru pamong, baik mengenai model pembelajaran ataupun teknik penguasaan kelas, sehingga dalam menyampaikan materi, bukan hanya mudah dipahami siswa tetapi juga menyenangkan.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah melaksanakan PPL I

Pelaksanaan PPL I di SMP 6 Semarang yang meliputi observasi dan orientasi di sekolah banyak memberikan pengaruh yang positif dan bermanfaat baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Praktikan mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat sebagai pedoman praktikan dalam melaksanakan PPL II mendatang. Semua aspek pembelajaran yang telah diterima praktikan di SMP N 6 Semarang dapat

menunjang kinerja praktikan dalam menerapkan kegiatan belajar mengajar yang lebih baik dan bermanfaat bagi para siswa. Sehingga dapat memotivasi praktikan agar dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki praktikan sebagai calon guru yang profesional.

G. Saran Pengembangan

1. Bagi pihak SMP Negeri 6 Semarang

SMP N 6 Semarang merupakan salah satu sekolah yang selalu melakukan inovasi dan pengembangan dalam berbagai aspek. Pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMP N 6 Semarang sudah baik, namun pengembangan harus selalu ada agar menjadi sekolah yang lebih maju baik di bidang akademik maupun non akademik. Hal ini bertujuan untuk menjadikan sekolah yang memiliki kualitas terbaik untuk perkembangan guru, staf dan siswa di sekolah.

2. Bagi pihak UNNES

Pengembangan bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SMP N 6 Semarang. Dengan adanya pengembangan kerjasama maka SMP N 6 Semarang dan UNNES mampu menghadirkan guru-guru yang memiliki kualitas dan tingkat professional yang tinggi. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya. Di samping itu, diharapkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku pada sekolah yang bersangkutan.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan sebagai hasil dari masa observasi dan orientasi di SMP N 6 Semarang. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Atik Riyani, S.Pd
NIP. 196701052008012006

Suci Kumala Sari
NIM.2201409008

REFLEKSI DIRI

Nama : FAHISYAM FAHMI
NIM : 2401409020
Prodi : Pendidikan Seni Rupa, S1
Fakultas : Fakultas Bahasa & Seni
Bidang Studi Praktikan : Seni Budaya

Puji syukur senantiasa saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karuniaNYA sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 1 pada tanggal 31 juli - 11 agustus 2012 di SMP Negeri 6 Semarang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sri Sarmini S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 6 Semarang beserta jajarannya dan ibu Kartini S.Pd selaku guru pamong. Tidak lupa juga praktikan mengucapkan terima kasih kepada karyawan dan karyawan Tata Administrasi yang juga telah membantu dalam pelaksanaan orientasi dan observasi di SMP Negeri 6 Semarang.

PPL I dilaksanakan di SMP Negeri 6 Semarang, 31 juli - 11 agustus 2012. Selama PPL 1 kegiatan yang telah dilakukan antara lain adalah orientasi dan observasi lingkungan sekolah yang meliputi observasi kondisi fisik, fasilitas, lingkungan sekolah, dan observasi dalam kelas. Observasi dalam kelas dilakukan dengan mengamati pembelajaran di kelas. Dengan adanya kegiatan orientasi dan observasi PPL 1 ini memberikan referensi kepada praktikan tentang kondisi nyata dunia pendidikan, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Seni Rupa yang kami praktikan di SMP Negeri 6 Semarang.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Seni Rupa

Seni Rupa merupakan mata pelajaran yang diajarkan di pendidikan formal di Indonesia, baik di tingkat SMA, MA, maupun SMK Kekuatan Pembelajaran Seni Rupa yaitu Seni Rupa bagi umat manusia sangat penting, dia sama dengan kebudayaan manusia lainnya, dapat berfungsi sebagai pengarah bagi konsep masyarakat manusia ditengah manusia, dan mempengaruhi konsep penilaian keindahan dari umat manusia. Ini adalah hubungan erat dengan standart fudamental moralitas manusia, dalam menghayati apa itu keindahan, apa merupakan keindahan yang tepat, yang sepatutnya dimiliki oleh manusia. Jika manusia memandang sesuatu yang buruk sebagai yang indah, maka moralitas manusia telah punah.

Salah satu kelemahan belajar Seni Rupa yaitu kita (terutama yang bergelut didunia Seni Rupa) telah mengetahui rahasia umum, bahwa pelajaran seni rupa entah sejak dahulu atau baru sekarang di sekolah-sekolah pelajaran seni rupa seringkali seolah-olah dianaktirikan. Saya pernah menjumpai siswa SMP yang bilang ”pak mapel Seni Rupa disini disepelekan, atau tidak dianggap”. Bahkan ada yang bilang ”Seni Rupa rak gaul!”. Miris hati ini mendengar kata-kata seperti itu, sebegitu dangkal dan betapa sempitkah pengetahuan masyarakat tentang seni rupa?? Sebenarnya ada apa dengan sistem pembelajaran Seni Rupa kita?? Memang semua itu bergantung pada bagaimana sang guru ketika mengajar, dimana sang guru harus bisa melakukan pendekatan secara personal terhadap setiap siswanya, sehingga guru faham dan mengerti apa yang dibutuhkan siswa-siswinya.

Paham apa kelebihan dan kekurangan mereka, sehingga lewat pembelajaran Seni rupa kemampuan afektif, psikomotor, dan kognitif siswa dapat berkembang dan tumbuh dengan baik. Dan berbaur dengan siswa dalam mengajar baik pada penyampaian teori atau praktek maupun diluar jam pelajaran.Guru juga tidak boleh pelit dalam memberikan seluruh pengetahuannya terkait kesenirupaan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana PBM di SMP Negeri 6 Semarang cukup memadai, diantaranya ruang kelas yang representatif dengan sistem ruang kelas, perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer, ruang osis, ruang guru, ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, ruang UKS, laboratorium Bahasa, ruang pertemuan, mushola, kantin, kamar kecil, lapangan upacara, koperasi, tempat parkir siswa dan guru, serta ruang multimedia dan hotspot area.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam praktek pengajaran di sekolah latihan ini tidak dapat diabaikan peranan guru pamong dan dosen pembimbing. Di SMP Negeri 6 Semarang, guru-guru yang ditugasi sebagai guru pamong bagi mahasiswa tergolong guru yang sangat berpengalaman. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Ibu Kartini S.Pd selaku guru pamong telah banyak memberi masukan, arahan, dan bimbingan. Dosen pembimbing pun demikian halnya. Beliau sangat disiplin dan profesional di bidangnya, sewaktu bimbingan praktikan juga merasa mendapat penjelasan dan pengarahan yang memuaskan.

4. Kualitas Pembelajaran disekolah Latihan

Pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 6 Semarang berjalan baik. Hal ini perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 6 Semarang adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung. Akan tetapi perlu adanya variasi dalam penggunaan metode-metode pembelajaran seperti penggunaan media-media pembelajaran dan atau secara optimal agar siswa tidak merasa jenuh karena pembelaran yang monoton atau bahkan sudah dikenalnya.

5. Kemampuan guru praktikan

Diterjunkannya mahasiswa untuk praktik pengalaman lapangan tentunya sudah betul-betul di pertimbangkan oleh pihak penyelenggara pendidikan di UNNES dalam hal ini UPT PPL UNNES. Dari beberapa semester mengikuti perkuliahan, pembekalan PPL, praktikan merasa sudah siap dalam PPL ini. Namun semua itu masih memerlukan bimbingan dan panduan dari guru pamong yang berkaitan.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan PPL 1 banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh praktikan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas tidak hanya menguasai materi saja, tetapi dari praktikan juga harus bisa mengkondusifkan kelas. Setelah ikut proses pembelajaran di kelas, praktikan ada keberanian diri dan motifasi dari guru pamong untuk menyampaikan materi didepan kelas walaupun belum sepenuhnya bisa maksimal. Selain itu, praktikan mendapatkan pengalaman tentang kondisi lingkungan sekolah secara nyata yang tidak diperoleh selama di bangku kuliah, seperti rasa saling menghormati dan menghargai antara rekan-rekan sesama PPL maupun terhadap sivitas akademika SMP Negeri 6 Semarang.

7. Saran dan Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Bagi Sekolah

Kaitanya dengan pembelajaran di SMP Negeri 6 Semarang, saran yang dapat diberikan yakni sarana dan prasarana pendukung PBM agar dilengkapi, terutama LCD untuk tiap ruang kelas pembelajaran Seni Rupa. Karena penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai

keberhasilan yang optimal, serta guru bisa lebih kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar kegiatan pembelajaran.

b. Bagi UNNES

1. Saran untuk UNNES yaitu agar dalam pembekalan praktikan, lebih matang dipersiapkanehingga dalam pengumuman pemplotingan tidak terjadi penundaan.
2. Perlu adanya kejelasan yang lebih cermat mengenai buku pedoman PPL UNNES yang banyak menimbulkan berbagai salah tafsir.
3. Pembagian sekolah latihan perlu ditinjau dari nilai akademik mahasiswa sehingga sekolah tempat latihan dapat disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki mahasiswa. Selain itu, banyaknya kelas yang mendapat pengajaran bahasa Prancis perlu dipertimbangkan dan diperhatikan agar proporsi mahasiswa praktikan proporsional dengan jumlah kelas yang tersedia.

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Karini S.Pd
NIP.196603141988032015

Fahisyam Fahmi
NIM. 2401409020

REFLEKSI DIRI

Nama : Sagita Bunga Aryani
NIM : 2401409060
Prodi : Pendidikan Seni Rupa, S1
Fakultas : Fakultas Bahasa & Seni
Bidang Studi Praktikan : Seni Budaya

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan salah satu laporan sebagai komponen tugas dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1. Praktek Kerja Lapangan merupakan mata kuliah wajib yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa di Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan.

PPL pada tahun ajaran 2012/2013 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. PPL terdiri dari dua mata kuliah yaitu PPL 1 dan PPL 2. Bobot kedua mata kuliah ini adalah 6 SKS dengan rincian PPL 1 berbobot 2 SKS dan PPL 2 berbobot 4 SKS. PPL dilaksanakan di SMP Negeri 6 Semarang yang berlokasi di Jalan Pattimura No. 9. Dalam kesempatan ini penulis selaku mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk mendapatkan pengalaman sebanyak-banyaknya sebagai bekal ketika telah lulus dan melaksanakan tugas sebagai seorang pendidik yang sebenarnya.

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama dua minggu mulai dari tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. Secara umum kegiatan dalam PPL 1 adalah observasi sekolah. Mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan baik lingkungan fisik maupun nonfisik dan menggali informasi sebanyak-banyaknya berkaitan dengan profil, sarana prasarana, humas, kurikulum dan administrasi sekolah yaitu SMP Negeri 6 Semarang. Kegiatan dalam PPL 1 tersebut merupakan dasar untuk menginjak kegiatan dalam PPL 2 yaitu praktek mengajar. PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012, isi dari kegiatan PPL 2 adalah mahasiswa praktikan diberi kesempatan praktek mengajar siswa-siswi SMP Negeri 6 Semarang menggantikan guru mata pelajaran yang sesuai dengan jurusan yang diambil oleh mahasiswa tersebut. Secara keseluruhan kegiatan PPL 1 dan 2 sangat bermanfaat bagi mahasiswa calon pendidik untuk mendapatkan pengalaman yang sangat berharga untuk menjadi seorang pendidik kelak.

Sebagai salah satu komponen dalam laporan PPL 1, setiap mahasiswa di sekolah praktikan harus membuat refleksi diri untuk penilaian sekaligus sebagai syarat penyusunan laporan PPL 1, hasil dari refleksi diri adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Seni Rupa

Pembelajaran seni rupa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan bagian dari pembelajaran Seni Budaya. Pada dasarnya pembelajaran kesenian di sekolah merupakan pembelajaran yang diberikan untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan siswa dalam berkarya seni yang bersifat visual dan rabaan. Pada dasarnya pembelajaran seni rupa di sekolah pada jenjang SMP khususnya menekankan pada pembelajaran berekspresi atau berkarya seni dan mengapresiasi karya seni. Pembelajaran seni rupa sangat bermanfaat untuk mengasah kemampuan otak kanan siswa dan mengembangkan kreativitas siswa sehingga mampu menjadi penyeimbang kerja otak pada siswa khususnya. Selain itu keunggulan pembelajaran seni rupa adalah sebagai pembelajaran ekspresi yang akan membuat siswa tidak jenuh belajar karena ada variasi mata pelajaran dan dapat memotivasi siswa untuk terus belajar.

Selain keunggulan yang telah disebutkan terdapat beberapa kelemahan dalam pembelajaran seni rupa antara lain: seni rupa terkadang diremehkan oleh siswa karena tidak

dianggap pelajaran yang kurang penting, sulitnya menentukan media dan alat peraga yang sesuai dengan kapasitas kemampuan siswa untuk memperolehnya, serta banyak siswa yang sama sekali tidak bisa menggambar sehingga sulit menyeragamkan pencapaian kompetensi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran

SMP Negeri 6 Semarang merupakan sekolah yang memiliki kualitas baik karena memiliki sarana dan prasarana yang lengkap sesuai dengan mata pelajaran dan kebutuhan peserta didik serta warga sekolah tersebut. Berkaitan dengan proses pembelajaran dan mata pelajaran SMP Negeri 6 Semarang memiliki berbagai fasilitas antara lain laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium computer, lapangan olahraga dan ruang seni. Sedangkan sebagai pemenuh kebutuhan siswa, warga serta sekolah SMP Negeri 6 Semarang memiliki berbagai fasilitas diantaranya perpustakaan, ruang guru, ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, UKS, ruang OSIS, kantin, kamar mandi guru dan siswa serta musolla.

Sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pelajaran seni rupa SMP Negeri 6 menyediakan fasilitas ruang budaya serta almari khusus sebagai wadah siswa untuk memamerkan hasil karyanya.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru mata pelajaran seni rupa di SMP Negeri 6 ialah Ibu Kartini, S. Pd, beliau sekaligus menjadi guru pamong mahasiswa praktikan jurusan seni rupa. Ibu Kartini, S. Pd memiliki pengalaman yang sangat matang sebagai guru seni rupa. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai kreativitas yang disalurkan Ibu kepada para siswa untuk mengekspresikan diri melalui karya seni rupa. Hasil karya para siswa dengan bimbingan dan tuntunan Ibu Kartini, S.Pd sangat kreatif dan Inovatif.

Sebagai guru pamong Ibu Kartini, S. Pd sangat bijaksana memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Beliau memberikan informasi yang lengkap sebagai dasar untuk mengajar mata pelajaran seni rupa. Beliau memberikakesempatan mahasiswa praktikan untuk melakukan observasi saat beliau mengajar yang sangat membantu mahasiswa praktikan sebagai referensi metode mengajar. Hal tersebut merupakan informasi dan tuntunan yang sangat penting sebelum mahasiswa praktikan praktek mengajar pada PPL 2.

Bapak Drs, Ruswondho selaku dosen pembimbing merupakan panutan yang baik, beliau memberikan bimbingan dan arahan berbagai ilmu yang berkaitan dengan jurusan seni rupa sehingga mahasiswa praktikan mampu menyelesaikan mata kuliah yang diwajibkan untuk memenuhi syarat mengikuti mata kuliah PPL .

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Sebagai sekolah mandiri yang berpijak pada pendidikan karakter sebagai dasar SMP Negeri 6 Semarang memiliki kualitas yang baik dengan didukung oleh guru-guru yang berkompetensi. Pembelajaran berlangsung secara kondusif dan efektif. Setiap pembelajaran dilaksanakan dengan maksimal sampai mencapai tujuan nasional pendidikan, tujuan kurikulum dan tujuan pembelajaran secara khusus.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Atas dasar tujuan dilaksanakannya kegiatan PPL ini yaitu untuk mendapatkan pengalaman mengajar dan berinteraksi dengan siswa, guru dan lingkungan sekolah, mahasiswa praktikan harus mampu meningkatkan kompetensi dan kemampuan serta potensi diri untuk bekal menjadi calon guru yang professional sesuai mata pelajaran yang diampu setelah melaksanakan kegiatan PPL ini secara keseluruhan. Mahasiswa harus selalu mencari pengalaman sebanyak-banyaknya berkaitan dengan praktek mengajar, berinteraksi dengan

siswa, guru dan warga sekolah, dan menjaga lingkungan sekolah sebagai bekal untuk menjadi guru.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL 1

PPL 1 merupakan kegiatan pengenalan sekolah kepada mahasiswa praktikan yang meliputi kegiatan observasi dan orientasi sangat membantu mahasiswa sebagai dasar untuk praktek mengajar pada PPL 2. Berbagai informasi, bimbingan dan arahan didapatkan mahasiswa baik dari guru pamong maupun guru dan warga sekolah lainnya yang sangat bermanfaat dan dibutuhkan mahasiswa.

7. Saran Pengembangan

Sebagai sekolah mandiri SMP Negeri 6 Semarang sudah menjadi sekolah yang memiliki kualitas baik. Namun, pengembangan mutu pendidikan harus selalu dilakukan untuk mencapai tujuan nasional pendidikan yang masih belum bisa terlaksanakan. Karena itu pengembangan harus selalu dilakukan untuk menciptakan inovasi baru sebagai perbaikan mutu pendidikan.

Bagi pihak UNNES sebagai lembaga yang mengirimkan mahasiswa praktikan dan menjalin kerjasama dengan SMP Negeri 6 Semarang hendaknya harus selalu menjaga hubungan baik antara lembaga, sehingga untuk tahun ajaran berikutnya bisa bekerjasama kembali untuk menciptakan calon-calon pendidik yang berkualitas dan professional.

Demikian refleksi diri yang dibuat oleh mahasiswa pratikan sebagai hasil observasi dan orientasi di SMP Negeri 6 Semarang. Semoga bermanfaat dan dapat menjadi masukan bagi semua pihak.

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Kartini, S. Pd
NIP.196603141988032015

Sagita Bunga Aryani
NIM. 2401409060

REFLEKSI DIRI

Nama : Ilham Pratama
NIM : 2503408023
Jurusan : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Prodi : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah. PPL mahasiswa UNNES dilaksanakan selama tiga bulan dimulai sejak 31 JULI 2012 sampai dengan 20 OKTOBER 2012, di mana sekolah tersebut ditentukan oleh UPT PPL UNNES. PPL dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL 1 dan PPL 2.

PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dengan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri praktikan selama berlangsungnya PPL 1.

SMP N 6 Semarang terletak di Jl. PATIMURA NO. 9 Semarang merupakan salah satu SMP yang digunakan untuk PPL bagi praktikan mahasiswa UNNES program kependidikan. Lokasi SMP N 6 SEMARANG berada dekat dengan jalan raya, dan jalur lalu lintasnya begitu padat dan ramai sehingga memungkinkan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Dalam PPL 1 banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yaitu Bahasa Jawa yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

a. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Seni Musik.

Mata pelajaran Seni musik merupakan pelajaran baru yang diterapkan di SMP dalam muatan lokal. Dimana Seni Musik yang dulu tidak diajarkan, sekarang dimasukkan dalam rangkaian mata pelajaran di SMP. Seni Musik merupakan salah satu aset kebudayaan yang harus dilestarikan.

b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Seni Musik.

Adanya anggapan bahwa Seni Musik adalah pelajaran yang tidak penting dan bersifat praktek yang terlalu rumit dan membutuhkan ketekunan tinggi sehingga siswa tidak suka mempelajari Seni Musik. Anggapan itulah yang menyebabkan siswa malas dan tidak tertarik mempelajari Seni Musik.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMP N 6 Semarang.

Suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan optimal tanpa didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Senu Musik di SMP N 6 Semarang ini tergolong cukup memadai. Alat bantu PBM cukup tersedia, di kelas disediakan white board berparanada yang dapat digunakan dalam pembelajaran Seni Musik. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium multimedia dan ruang musik merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru dalam proses KBM.

C. Kualitas Guru pamong dan Dosen Pembimbing.

a. Kualitas Guru Pamong.

Guru pamong mata pelajaran Seni Musik di SMP N 6 Semarang adalah Bp. Budi Kuncoro S.pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang baik dan ramah. Beliau menguasai konsep Seni musik dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu beliau biasa mengelola kelas dengan baik dan mengerti perkembangan siswa sebagaimana mestinya. Guru pamong memberikan bimbingan dan masukan atau saran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan dalam melakukan pembelajaran mata pelajaran Seni Musik di kelas serta membimbing mahasiswa praktikan untuk menetapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL 2.

b. Kualitas Dosen Pembimbing.

Selama PPL 1, Praktikan belum mengetahui Dosen Pembimbing mata pelajaran Seni Musik. Karena jurusan PSDTM UNNES belum menerima surat tembusan dari UPT PPL UNNES, sehingga belum pernah sekalipun Dosen Pembimbing hadir disekolah latihan.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Pembelajaran Seni Musik yang telah dilakukan di SMP N 6 Semarang berjalan dengan baik. Mata pelajaran Seni Musik diampu oleh Bp Budi Kuncoro. S.pd khususnya kelas VII dan VIII yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dimana dalam pembelajaran Seni Musik, siswa ikut aktif sehingga terjalin kerjasama antara guru dengan siswa dengan baik.

E. Kemampuan diri praktikan.

Kemampuan diri praktikan masih sangat minim dan masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru pamong. Namun demikian sebelum diterjunkan untuk PPL di SMP N 6 Semarang praktikan telah melakukan tahapan-tahapan kegiatan PPL antara lain micro teaching yang diselenggarakan oleh UPT PPL, pembekalan PPL atau orientasi PPL diselenggarakan oleh UPT PPL, kegiatan pengenalan lapangan, latihan praktik mengajar (terbimbing), praktik mengajar (mandiri), kegiatan non pengajaran serta kegiatan lain dalam kerangka PPL, dan ujian praktik mengajar.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1.

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Praktikan mengetahui bagaimana kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya didalam kelas. Praktikan menjadi tahu hal-hal yang sebaiknya dilakukan agar pembelajaran efektif dan mengelola kelas dengan keberagaman kemampuan siswa. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

G. Sarana pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Saran pengembangan bagi SMP N 6 Semarang adalah dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi kualitas belajar mengajar peserta didik untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Dapat dilakukan dengan penambahan sarana dan prasarana pendidikan, media pembelajaran, dan kualitas pendidik.

Saran untuk UNNES agar lebih ditingkatkannya kualitas pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Mengetahui,
Guru Pamong

Budi Kuncoro, S.Pd
NIP 196109061987031006

Semarang, 9 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Ilham Pratama
NIM 2503408023

REFLEKSI DIRI

Nama : Rizky Prikartomo
NIM : 2503408024
Jurusan : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Prodi : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni
Bidang Studi Praktikan : Seni Musik

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah. PPL mahasiswa UNNES dilaksanakan selama tiga bulan dimulai sejak 31 JULI 2012 sampai dengan 20 OKTOBER 2012, di mana sekolah tersebut ditentukan oleh UPT PPL UNNES. PPL dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL 1 dan PPL 2.

PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dengan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri praktikan selama berlangsungnya PPL 1.

SMP N 6 Semarang terletak di Jl. PATIMURA NO. 9 Semarang merupakan salah satu SMP yang digunakan untuk PPL bagi praktikan mahasiswa UNNES program kependidikan. Lokasi SMP N 6 SEMARANG berada dekat dengan jalan raya, dan jalur lalu lintasnya begitu padat dan ramai sehingga memungkinkan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Dalam PPL 1 banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yaitu Bahasa Jawa yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

a. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Seni Musik.

Mata pelajaran Seni musik merupakan pelajaran baru yang diterapkan di SMP dalam muatan lokal. Dimana Seni Musik yang dulu tidak diajarkan, sekarang dimasukkan dalam rangkaian mata pelajaran di SMP. Seni Musik merupakan salah satu aset kebudayaan yang harus dilestarikan.

b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Seni Musik.

Adanya anggapan bahwa Seni Musik adalah pelajaran yang tidak penting dan bersifat praktek yang terlalu rumit dan membutuhkan ketekunan tinggi sehingga siswa tidak suka mempelajari Seni Musik. Anggapan itulah yang menyebabkan siswa malas dan tidak tertarik mempelajari Seni Musik.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMP N 15 Semarang.

Suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan optimal tanpa didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Senu Musik di SMP N 6 Semarang ini tergolong cukup memadai. Alat bantu PBM cukup tersedia, di kelas disediakan white board berparanada yang dapat digunakan dalam pembelajaran Seni Musik. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium multimedia dan ruang musik merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru dalam proses KBM.

3. Kualitas Guru pamong dan Dosen Pembimbing.

a. Kualitas Guru Pamong.

Guru pamong mata pelajaran Seni Musik di SMP N 6 Semarang adalah Bp. Budi Kuncoro S.pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang baik dan ramah. Beliau menguasai konsep Seni musik dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu beliau biasa mengelola kelas dengan baik dan mengerti perkembangan siswa sebagaimana mestinya. Guru pamong memberikan bimbingan dan masukan atau saran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan dalam melakukan pembelajaran mata pelajaran Seni Musik di kelas serta membimbing mahasiswa praktikan untuk menetapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL 2.

b. Kualitas Dosen Pembimbing.

Selama PPL 1, Praktikan belum mengetahui Dosen Pembimbing mata pelajaran Seni Musik. Karena jurusan PSDTM UNNES belum menerima surat tembusan dari UPT PPL UNNES, sehingga belum pernah sekalipun Dosen Pembimbing hadir disekolah latihan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Pembelajaran Seni Musik yang telah dilakukan di SMP N 6 Semarang berjalan dengan baik. Mata pelajaran Seni Musik diampu oleh Bp Budi Kuncoro. S.pd khususnya kelas VII dan VIII yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dimana dalam pembelajaran Seni Musik, siswa ikut aktif sehingga terjalin kerjasama antara guru dengan siswa dengan baik.

5. Kemampuan diri praktikan.

Kemampuan diri praktikan masih sangat minim dan masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru pamong. Namun demikian sebelum diterjunkan untuk PPL di SMP N 6 Semarang praktikan telah melakukan tahapan-tahapan kegiatan PPL antara lain micro teaching yang diselenggarakan oleh UPT PPL, pembekalan PPL atau orientasi PPL diselenggarakan oleh UPT PPL, kegiatan pengenalan lapangan, latihan praktik mengajar (terbimbing), praktik mengajar (mandiri), kegiatan non pengajaran serta kegiatan lain dalam kerangka PPL, dan ujian praktik mengajar.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1.

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Praktikan mengetahui bagaimana kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya didalam kelas. Praktikan menjadi tahu hal-hal yang sebaiknya dilakukan agar pembelajaran efektif dan mengelola kelas dengan keberagaman kemampuan siswa. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

7. Sarana pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Saran pengembangan bagi SMP N 6 Semarang adalah dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi kualitas belajar mengajar peserta didik untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Dapat dilakukan dengan penambahan sarana dan prasarana pendidikan, media pembelajaran, dan kualitas pendidik.

Saran untuk UNNES agar lebih ditingkatkannya kualitas pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Mengetahui,
Guru Pamong

Budi Kuncoro, S.Pd
NIP 196109061987031006

Semarang, 9 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Rizky Prikartomo
NIM 2503408024

REFLEKSI DIRI

Nama : Theresia Arlintya D.R
NIM : 3101409020
Prodi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
Bidang Studi Praktikan : IPS Terpadu

SMP Negeri 6 Semarang mudah sekali untuk di jangkau. Di SMP Negeri 6 Semarang ini terdapat berbagai fasilitas yang sangat mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar yaitu ruang kelas yang nyaman serta fasilitas lainnya yang berada di dalamnya yang menunjang sekali. Selain itu terdapat mushola, lab komputer, lab bahasa, perpustakaan,dll.

Kepala sekolah beserta staf guru dan karyawannya menanamkan sikap santun terhadap para siswanya, yaitu salah satunya adalah setiap pagi para siswa berangkat di sambut oleh para guru dan beberapa siswa yang yang tergabung dalam team salam pagi di teras depan untuk bersalaman, dengan bersalaman dengan para guru dan team salam pagi lainnya yang akan menumbuhkan rasa sopan dan santun dengan menanamkan nilai-nilai luhur di dalamnya, sehingga itu menjadi bekal bagi para siswa untuk menjadi orang yang cerdas dan santun. Dan salam pagi ini diadakan bertujuan guna merapikan siswa sebelum masuk sekolah. Jadi siswa yang belum rapi tidak diijinkan masuk.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya praktek di sekolah latihan yang bertujuan untuk membekali praktikan berbagai hal sehingga dapat digunakan dalam membentuk karakter diri menjadi guru yang profesional. Dalam kegiatan PPL 1 ini, para mahasiswa PPL melakukan kegiatan observasi di lingkungan SMP Negeri 6 Semarang, baik dari segi fisik, administrasi maupun masing-masing personal warga SMP Negeri 6 Semarang.

Dengan adanya PPL 1 diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang sebenarnya sehingga untuk kedepannya bisa melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar. Berbagai manfaat telah didapat dari adanya pelaksanaan PPL 1, khususnya sebagai bekal praktikan dalam upaya mengadakan praktik pengajaran IPS di SMP Negeri 6 Semarang. Pelaksanaan observasi dalam PPL 1 telah memberikan pemahaman baru bagi praktikan tentang berbagai kondisi dunia pendidikan yang sebenarnya.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran IPS

Dalam pembelajaran IPS yang terdapat di SMP Negeri 6 Semarang ini memiliki kekuatan dan kelemahan. Kekuatan yang terdapat dalam pembelajaran IPS adalah adanya model pembelajaran berbasis pendidikan karakter di dalamnya.

Selain itu, pembelajaran IPS yang menurut sebagian siswa termasuk dalam pembelajaran yang cukup membosankan. Kelemahan yang terdapat pada pembelajaran IPS ini adalah pada pelaksanaan pembelajaran yang terpisah pisah menjadi beberapa jam pelajaran saja.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Dalam proses pembelajaran belajar mengajar (PBM) di SMP Negeri 6 Semarang ini telah tersedia sarana dan prasarana yang dapat menunjang perkembangan dalam pembelajaran. Adanya laboratorium bahasa, dan juga sebuah perpustakaan. Dengan tersedianya beberapa sarana dan prasarana yang ada maka proses belajar mengajar dapat divariasikan.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing merupakan seorang pembimbing bagi praktikan yang memiliki kualitas yang bagus sekali. Guru pamong praktikan juga sangat ramah dan sabar dalam membimbing praktikan agar menjadi lebih baik dan mengetahui tata

cara mengajar yang baik. Sedangkan dosen pembimbing praktikan mengayomi setiap apa pertanyaan praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 6 Semarang ini sudah sangat baik sekali. Itu terbukti dari jadwal program semester, silabus, RPP yang sudah tersusun rapi dan selalu tepat waktu. Sehingga siswa juga memiliki disiplin dan bekal yang lebih baik untuk menghadapi masa depan.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam pembelajaran IPS kemampuan diri praktikan masih kurang dan masih membutuhkan bimbingan yang intensif dari guru pamong dan dosen pembimbing. Selain itu dengan bimbingan dan arahan dari guru pamong serta dosen pembimbing, praktikan menjadi tahu lebih banyak tentang proses belajar mengajar.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Bagi SMP Negeri 6 Semarang telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk menyalurkan ilmu yang telah diperoleh dari perguruan tinggi. Oleh karena itu praktikan ingin memberikan saran agar SMP Negeri 6 Semarang tetap mempertahankan jati diri dan terus meningkatkan kualitas pembelajaran agar terwujudnya misi dan visi sekolah.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMP Negeri 6 Semarang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut, pertama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMP Negeri 6 Semarang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMP Negeri 6 Semarang yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik. Kedua, proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Mengetahui,
Guru Pamong Mata Pelajaran IPS

Semarang, 9 Agustus 2012

Praktikan

Amalah Shaliati, S.Pd.
NIP. 19661128 198902 2 001

Theresia Arlitya DR
NIM. 3101409020

REFLEKSI DIRI

Nama : Lutfi Amiq
NIM : 3101409046
Prodi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
Bidang Studi Praktikan : IPS Terpadu

UNNES merupakan universitas yang selalu mencetak calon guru-guru yang berkualitas. Guru yang berkualitas merupakan guru yang professional baik di bidangnya sendiri, maupun di bidang yang lain sesuai dengan perkembangan zaman. Maka dari itu, dalam rangka menciptakan guru-guru yang berkualitas, mahasiswa (calon guru) harus mempunyai bekal dan pengalaman yang luas tidak hanya dalam lingkungan kampus tetapi juga dalam lingkungan sebenarnya dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu contoh latihan praktek mahasiswa di lingkungan nyata adalah berupa program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang diadakan oleh UNNES.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan pada PPL 1 yaitu berupa observasi yang berlangsung selama dua pekan. Tepatnya dari tanggal 30 Juli 2012 sampai 12 Agustus 2012. Selama PPL 1 kami telah melakukan observasi terhadap kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik, fasilitas, sarana dan prasarana, dan observasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Setelah melakukan observasi di SMPN 6 Semarang ada beberapa hal yang dapat kami sampaikan sebagai bentuk refleksi diri antara lain sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran yang ditekuni

Berdasarkan hasil observasi di kelas dan wawancara dengan guru mata pelajaran maupun murid, praktikan dapat menyimpulkan bahwa: kekuatan dalam setiap mata pelajaran yang telah diberikan dari guru pamong untuk anak didik (1) metode pembelajaran yang digunakan selain ceramah dan tanya jawab adalah kegiatan diskusi dengan tujuan agar setiap siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Sehingga siswa tidak hanya dapat membaca dan menulis saja, melainkan mengkritisi segala peristiwa sejarah yang terjadi. (2) Dalam kegiatan pembelajaran guru dan murid ditunjang dengan sumber belajar yang cukup lengkap, yaitu LKS dan buku paket. (3) Pengenalan tokoh – tokoh pahlawan yang terdapat di dinding kelas maupun sekolah juga bisa meningkatkan kecintaan siswa SMP 6 Semarang terhadap mata pelajaran sejarah. Kelemahan-kelemahan di setiap pembelajaran yang diberikan, mungkin siswa merasa jenuh dengan mata pelajaran sejarah karena sifatnya yang cenderung mendengarkan dongeng cerita dahulu sehingga mereka kurang begitu semangat, ditambah lagi kondisi tubuh mereka yang saat itu sedang menjalankan ibadah puasa.

2. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMPN 6 Semarang sudah baik. Sarana dan prasarana di kelas maupun di luar kelas juga sudah memadai. Sehingga mempermudah para siswa dalam melakukan pembelajaran. Contohnya ketersediaan LCD meskipun tidak disemua kelas, sedikit banyak sangat membantu proses pemberian materi pembelajaran. Lalu adanya kipas angin di setiap kelas, dan masih banyak lagi seperti mading, whiteboard dan lain-lain. Hal ini sangat membantu siswa maupun guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Di luar kelas, ada perpustakaan. Perpustakaan SMPN 6 Semarang juga sangat lengkap. Selain semua buku yang disusun rapih, di situ juga terdapat sepuluh computer disertai wifi dan printer yang memperbolehkan para siswa menggunakannya secara bebas demi kepentingan belajar.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing
 Guru Pamong mata pelajaran IPS (Sejarah) yaitu Ibu Amalah. Dalam observasi saya melihat bahwa beliau sangat baik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada para siswa. Beliau sangat komunikatif, interaktif dan selalu memberi contoh yang baik kepada para siswa. Beliau juga memberikan kesempatan yang banyak bagi para siswa untuk mengeluarkan pendapat dalam proses pembelajaran. Dalam menyampaikan materi pembelajaran, beliau tidak hanya mengajarkan materi yang akan disampaikan tetapi guru juga menyampaikan pesan-pesan moral yang baik dalam kehidupan sehari-hari sehingga para siswa juga mengerti dan dapat membedakan mana yang baik dan yang buruk karena hal tersebut dapat menanamkan karakter anak yang baik.
 Dosen pembimbing saya adalah Pak Karyono. Beliau mempunyai latar belakang pendidikan yang baik, sebagai pengajar/dosen profesional, sudah sepatutnya praktikan dapat menimba ilmu dari beliau.
4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan
 Kualitas pembelajaran di SMPN 6 Semarang cukup baik. Upaya peningkatan kualitas terus dilakukan agar kualitas pembelajaran disana terus meningkat. Upaya peningkatan kearah kualitas yang lebih baik adalah melalui peningkatan pendidikan baik akademik, non-akademik, dan pendidikan akhlak/moral budi pekerti.
5. Kemampuan diri praktikan
 Mahasiswa praktikan dari jurusan pendidikan Sejarah telah mendapatkan teori tentang pendidikan Sejarah dan berbagai cara pembelajarannya yang baik. Beberapa mata kuliah pun telah memberikan materi dan latihan pembuatan media dalam pembelajaran. Namun, hal itu belum cukup. Dalam pembelajaran di sekolah, guru harus dituntut sekreatif mungkin dalam menjalankan proses pembelajaran. Kemampuan diri praktikan masih jauh dari kata sempurna dan perlu banyak belajar. Oleh sebab itu praktikan sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1
 Setelah melakukan PPL 1 di SMPN 6 Semarang, banyak nilai tambah yang saya peroleh sebagai bekal menjadi pendidik yang mengetahui segala aspek yang berkaitan tentang dunia pendidikan, seperti pelaksanaan pembelajaran di sekolah, manajemen sekolah, administrasi sekolah dan masih banyak lagi.
7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes
 Pada umumnya semua komponen yang ada di sekolah sudah baik dari kualitas guru sampai sarana dan prasarana. Tetapi yang perlu diperhatikan adalah bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar para siswa di SMP 6 Semarang. Karena yang saya lihat mereka kurang antusias dalam menerima materi pembelajaran, baik itu di kelas atau saat pesantren kilat. Saran kepada pihak Unnes antara lain jangan terlalu memaksakan sistem online dalam PPL. Terlalu ribet, apalagi memilih sendiri tempat PPL dengan sistem buka tutup. Itu sangat menjebak.

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,
 Guru Pamong

Praktikan

Amalah Shaliati, S Pd
 NIP: 19661128 19890 2 2001

Lutfi Amiq
 NIM: 3101409046

REFLEKSI DIRI

Nama : Dewi Sugiarti
NIM : 3201409056
Prodi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial
Bidang Studi Praktikan : Pendidikan Geografi

Berdasarkan keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES), menimbang bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Mahasiswa memulai kegiatan PPL 1 pada tanggal 16-21 Juli (micro teaching), 24-26 Juli (pembekalan PPL), 30 Juli (upacara penerjunan), 31 Juli-11 Agustus (observasi dan orientasi di sekolah). Tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober mahasiswa melakukan PPL 2. Praktikan melaksanakan kegiatan tersebut di SMPN 6 Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Geografi

a. Kekuatan Pembelajaran Geografi

Geografi merupakan pelajaran yang berhubungan dengan kondisi fisik dan kondisi sosial pada suatu wilayah. Sehingga mata pelajaran Geografi dapat berfungsi sebagai suatu ilmu yang diharapkan mampu menciptakan manusia sebagai manusia yang berkarakter, berbudaya serta manusia yang tanggap terhadap suatu masalah lingkungan sekaligus sebagai orientasi pembangunan nasional.

b. Kelemahan Pembelajaran Geografi

Pembelajaran geografi sebagai ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan kondisi alam dan sosial sehingga dalam mempelajarinya siswa diwajibkan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam memilih metode guru harus lebih bervariasi dan materi yang disampaikan tidak hanya berpedoman pada bahan ajar tetapi juga dapat dikaitkan langsung dengan keadaan dilapangan, supaya siswa tertarik untuk mempelajari Ilmu Geografi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar di SMPN 6 Semarang khususnya dikelas VII F sudah baik. Dikelas tersebut sudah tersedia LCD, white board, pengeras suara, kipas angin serta meja dan kursi, ruangan kelas yang bersih dan nyaman. Siswa dikelas VII F berjumlah 32 orang terdiri dari 10 putra dan 22 putri.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing baik. Keduanya memiliki kemampuan membimbing mahasiswa praktikan dengan baik. Kualitas guru pamong dalam hal kesiapan perangkat pembelajaran, penguasaan materi pembelajaran yang baik, serta mampu menghidupkan suasana kelas dengan sarana yang tersedia. Dosen pembimbing berperan

sebagai seorang pembimbing dan motivator yang baik dan bertanggung jawab sehingga dapat proses pelaksanaan PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran geografi di SMPN 6 Semarang sudah baik. Hal ini karena guru pengampu mata pelajaran tergolong senior. Selain itu, sarana berupa buku pedoman maupun LKS dimiliki oleh setiap siswa sehingga sangat menunjang aktivitas pembelajaran. Metode tanya jawab yang kerap kali diterapkan oleh guru mata pelajaran membuat siswa antusias terhadap mata pelajaran geografi.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Melalui kegiatan –kegiatan dalam PPL 1 mahasiswa memperoleh pengalaman baru yang dapat dijadikan bekal pada saat melakukan PPL 2. Dalam PPL 2 mahasiswa perlu melakukan penyesuaian dengan sekolah yang bersangkutan supaya dapat melakukan praktik mengajar dan memperoleh pengalaman dalam kegiatan belajar mengajar oleh karena itu mahasiswa praktikan membutuhkan bimbingan, bantuan, dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing supaya dalam pelaksanaan PPL 2 dapat berjalan dengan lancar. Praktikan mengucapkan syukur karena memiliki guru pamong yang baik yang penuh dengan kesabaran membimbing, mengarahkan serta mau memberikan masukan pada praktikan guna keberhasilan praktikan dalam perannya sebagai penerus tenaga pendidik di masa mendatang.

6. Nilai tambah yang Diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dalam kegiatan PPL 1 mahasiswa memperoleh beberapa manfaat yang sangat berguna dan mendukung dalam melaksanakan PPL 2. Manfaat tersebut diantaranya : 1) mahasiswa praktikan mendapatkan pengarahan dalam menyusun silabus dan RPP, 2) cara mengelola kelas yang baik, 3) cara bersikap di depan kelas, 4) tata etika yang berlaku antar warga sekolah.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari hubungan kondisi fisik dan kondisi sosial pada suatu wilayah. Untuk itu diperlukan suatu metode, media, model pembelajaran yang sangat menarik seperti penyampaian pembelajaran melalui kegiatan out door study sehingga diharapkan siswa akan lebih cepat memahami dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Saran untuk UNNES adalah hendaknya koordinasi antara UNNES dengan pihak sekolah latihan lebih ditingkatkan lagi dan selalu menjalin hubungan baik sehingga mahasiswa dapat menjalankan PPL dengan nyaman dan menyenangkan.

Demikian refleksi diri yang dapat saya berikan semoga dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Bila terdapat kata-kata yang kurang berkenan, saya mohon maaf. Terima kasih.

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Praktikan

Dra.Sunarsih
NIP. 196710042008012008

Dewi Sugiarti
NIM.3201409056

REFLEKSI DIRI

Nama : Zoenita Fitriani Rahman
NIM : 3201409083
Prodi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial
Bidang Studi Praktikan : IPS Geografi

Berdasarkan keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES), menimbang bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Pada tanggal 31 juli 2012 sampai 20 Oktober 2012, mahasiswa UNNES melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL I & PPL II) di SMP N 6 Semarang (jln.Patimura no.9 semarang). Praktikan melaksanakan kegiatan tersebut di Kota Semarang. Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

1. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Geografi

a. Kekuatan Mata Pelajaran Geografi

Geografi merupakan pelajaran yang mempunyai fungsi sebagai jembatan penghubung antara Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu Pengetahuan Alam yang andil dalam menciptakan manusia sebagai manusia yang berkarakter , berbudaya serta manusia yang tanggap terhadap suatu masalah lingkungan sekaligus sebagai orientasi pembangunan nasional.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Geografi

Pembelajaran geografi sebagai ilmu pengetahuan yang sangat kompleks akan kurang efektif apabila pembelajarannya didominasi ceramah. Perlu adanya variasi dalam kegiatan pembelajaran, serta penyampaian materi yang dikaitkan dengan gejala-gejala alam yang mutakhir.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar di SMP 6 Semarang sudah termasuk dalam kategori sangat baik.Kelas sebagai tempat belajar cukup baik, sedangkan perangkat pembelajaran seperti peta dan gambar-gambar tentang pelajaran geografi lainnya ketersediaannya tergolong baik. Sedangkan untuk fasilitas LCD hanya tersedia di beberapa kelas bilingual, sedang kelas yang lain LCD belum terpasang dan di gunakan bergantian dari satu kelas dengan kelas yang lain.Terdapat kipas angin di setiap kelas agar siswa dapat belajar dengan nyaman.Dan di setiap kelas terdapat pengeras suara serta alat alat peraga yang dapat mendukung proses belajar,sehingga siswa lebih dapat mengerti apa yang di sampaikan guru atau praktikan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing tergolong berkualitas. Keduanya memiliki kemampuan transfer ilmu terhadap mahasiswa praktikan dengan baik. Kualitas guru pamong lainnya berupa kesiapan perangkat pembelajaran, penguasaan materi pembelajaran yang sangat baik, serta mampu menghidupkan suasana kelas dengan sarana yang tersedia. Dosen pembimbing yang telah memiliki gelar akademik berupa magister menunjang mahasiswa praktikan dengan pembelajaran secara mandiri sehingga praktikan tidak kesulitan dalam

menghadapi siswa, karena sebelum di terjunkan telah di bimbing melalauai latihan mengajar di kampus selama satu semester lebih.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dalam pembelajaran di sekolah latihan, kualitas pembelajaran geografi sudah baik. Hal ini karena guru pengampu mata pelajaran tergolong senior. Selain itu, sarana berupa buku pedoman maupun LKS dimiliki oleh setiap siswa sehingga sangat menunjang aktivitas pembelajaran. Serta terdapat LCD sehingga dalam menyampaikan materi lebih mudah dan siswa lebih mengerti karena dapat menyampaikan berupa gambar serta berupa rekaman. Metode tanya jawab yang kerap kali diterapkan oleh guru mata pelajaran membuat siswa antusias terhadap mata pelajaran geografi.

5. Kemampuan Diri Praktikan

PPL 1 dapat disebut sebagai pengalaman baru yang dijalani oleh mahasiswa praktikan. Penyesuaian dengan sekolah yang bersangkutan merupakan suatu keharusan, oleh karena itu mahasiswa praktikan membutuhkan bimbingan, bantuan, dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing agar dalam pelaksanaan PPL II dapat berjalan dengan lancar. Praktikan tergolong beruntung karena memiliki guru pamong yang mampu membimbing, mengarahkan serta mau memberikan masukan pada praktikan guna keberhasilan praktikan dalam perannya sebagai penerus tenaga pendidik di masa mendatang.

6. Nilai tambah yang Diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Banyak manfaat yang diperoleh mahasiswa praktikan setelah melaksanakan PPL I. Diantaranya yaitu mahasiswa praktikan mendapatkan gambaran tentang tugas-tugas sebagai pengajar, bagaimana cara mengelola kelas yang baik, menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi sekolah, bagaimana cara bersikap di depan kelas ketika mengajar di ruang kelas, tata etika yang berlaku antar warga sekolah. Bimbingan serta bantuan dari guru pamong dalam mengarahkan mahasiswa praktikan ketika akan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas pada PPL II mulai diperoleh dalam PPL I.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari tentang bumi dan apa yang ada didalamnya, untuk itu diperlukan suatu metode, media, model pembelajaran yang sangat menarik seperti penyampaian pembelajaran melalui media bagan (chart), peta yang dipasang diberbagai sudut ruang area, sehingga diharapkan siswa akan lebih cepat memahami dan lebih mengenang dalam pikiran mereka. Saran untuk Unnes adalah hendaknya koordinasi antara UNNES dengan pihak sekolah latihan lebih ditingkatkan lagi dan selalu menjalin hubungan baik sehingga mahasiswa dapat menjalankan PPL dengan nyaman, aman, tentram dan menyenangkan.

Demikian refleksi diri yang dapat saya berikan semoga dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Bila ada kata-kata yang kurang berkenan, saya mohon maaf. Terima kasih.

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Praktikan,

Dra. Sunarsih

NIP. 196710042008012008

Zoenita Fitriani Rahman

NIM. 3201409083

REFLEKSI DIRI

Nama : Mulyani
NIM : 3301409077
Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan
Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial
Bidang Studi Praktikan : Pendidikan Kewarganegaraan

Puji syukur praktikan panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan hidayahNya, akhirnya praktikan dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dengan lancar tanpa hambatan dan halangan yang berarti. Pada PPL 1 periode 2012 ini praktikan melaksanakan PPL di SMP N 6 Semarang yang beralamat di Jalan Patimura no 9, Kota Semarang. Penerimaan peserta PPL pada hari Selasa, 31 Juli secara resmi dihadiri oleh kepala sekolah SMP N 6 Semarang didampingi wakil kepala sekolah, pembantu kepala sekolah bidang kurikulum, bidang sarana prasarana, guru pamong, dan staf guru lainnya serta mahasiswa praktikan sebanyak 22 orang terdiri atas tiga fakultas yaitu FBS, FIS, FIK, FE dan FMIPA,

Semua pihak di SMP N 6 Semarang bersikap baik dan ramah terhadap seluruh mahasiswa peserta PPL, baik guru-guru, staf karyawan TU maupun para siswanya. Dengan adanya jalinan komunikasi dan koordinasi yang baik dapat memperlancar pelaksanaan program PPL di sekolah latihan tersebut.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Pkn.

a. Kekuatan Pelajaran Pkn

Kekuatan mata pelajaran Pkn adalah bahwa Pkn mempelajari segala sesuatu yang berkaitan di sekitar kita sehingga apa yang kita pelajari dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, mata pelajaran Pkn adalah mata pelajaran yang dapat membentuk karakter anak bangsa.

b. Kelemahan Pkn

Dibalik semua kelebihan dari mata pelajaran Pkn, juga terdapat beberapa kelemahan. Salah satunya adalah banyaknya siswa beranggapan bahwa Pkn merupakan mata pelajaran yang membosankan. Padahal, belajar Pkn dapat menjadi pelajaran yang mengasikkan jika pembelajaran menggunakan metode-metode yang menarik. Oleh karena itu, dibutuhkan kreatifitas Guru dalam mengemas materi pelajaran yang diajarkan agar menjadi menyenangkan dan mudah dipahami siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar

Sarana dan prasarana pembelajaran di SMP N 6 Semarang cukup baik. Pada mata pelajaran Pkn terdapat beberapa media pembelajaran yang digunakan untuk memudahkan siswa memahami materi pembelajaran, diantaranya LCD, meskipun LCD hanya terdapat pada kelas Bilingual saja. Adanya buku penunjang mata pelajaran dari perpustakaan juga menunjang kegiatan pembelajaran. Akan tetapi, karena keterbatasan LCD sehingga media pembelajaran kurang mendukung.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam PPL I di SMP N 6 Semarang, Praktikan dibimbing oleh Guru Pamong yaitu Ibu Karyanti. Sedangkan Dosen Pembimbing praktikan adalah Bapak Hamonangan Sigalingging.

Kualitas guru pamong dalam pelaksanaan PPL 1 di SMP N 6 Semarang dapat dikatakan berkualitas dan sangat terbuka terhadap praktikan. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, terlebih dulu guru menyusun perangkat pembelajaran guna mempersiapkan diri dalam mengajar. Sekiranya dapat dikatakan bahwa guru pamong sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, penyampaian materi dan pengelolaan kelas. Terlihat dari kegiatan beliau saat membimbing siswa dalam belajar, dan memberikan motivasi kepada anak didiknya. Dalam memberikan pelajaran Pkn guru juga mengajak anak didiknya untuk bermain sambil belajar sehingga kegiatan pembelajaran Pkn menjadi lebih menarik.

Kualitas dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL 1 cukup berkualitas. Dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan, kritik saran serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas PPL dengan baik. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan bimbingan dan masukan kepada praktikan agar tujuan diadakannya PPL dapat tercapai.

4. Kualitas pembelajaran di Sekolah SMP N 6 Semarang

Pembelajaran di SMP N 6 Semarang ini dapat dikatakan baik karena keterlibatan guru sebagai fasilitator dan kegiatan pembelajaran cukup baik.

Pembelajaran di SMP 6 sebelum dilakukan kegiatan belajar mengajar di kelas terlebih dahulu menyanyikan lagu wajib dan hormat bendera merah putih. Di SMP N 6 Semarang fasilitas nya juga sudah cukup menunjang dengan penggunaan Buku Bse dan LKS.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan dirasakan kurang, ini dikarenakan adanya keminimalan pengetahuan dari pemberian teori dan pembelajaran microteaching cukup singkat dan sangat berbeda dengan keadaan lapangan. Namun dengan bantuan dari guru Pamong semua kekurangan itu dapat di atasi.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dari kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan praktikan di SMP N 6 Semarang memiliki banyak nilai tambah. Diantaranya adalah praktikan memiliki gambaran tentang keadaan sekitar sekolah, serta keadaan warga sekolah. Sehingga praktikan dapat memposisikan diri atau beradaptasi sesuai dengan peraturan sekolah yang berlaku. Dari kegiatan PPL 1, memberikan kesempatan kepada praktikan untuk bersosialisasi dengan warga sekolah sehingga diharapkan dapat terjalin hubungan yang baik selama melaksanakan PPL di sekolah praktikan. Pengalaman mengajar yang diperoleh selama kegiatan PPL juga sangat bermanfaat untuk masa yang akan datang.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

a. Bagi sekolah

Saran pengembangan bagi SMP N 6 Semarang, sebaiknya setiap siswa, guru maupun karyawan tetap mempertahankan hubungan silaturahmi tetap mempertahankan pembiasaan hormat bendera dan menyanyikan lagu wajib sebelum pelajaran dimulai. Selain itu hendaknya meningkatkan sarana maupun prasarana sekolah yang dapat menunjang kegiatan, khususnya LCD agar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Strategi pembelajaran yang bervariasi juga sangat diharapkan sehingga diharapkan dapat membentuk siswa yang memiliki pengetahuan kognitif yang mampu berpikir kritis dan kreatif, bekerja sama, dan kemampuan mandiri.

b. Bagi UNNES

Sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya dengan SMP N 6 Semarang. Selain itu untuk menjaga nama baik UNNES sebagai pencetak guru profesional, UNNES diharapkan dapat meningkatkan sarana maupun prasarana yang dapat menunjang kelancaran kegiatan PPL di sekolah latihan lebih meningkatkan kualitas diri mahasiswa agar dapat menciptakan calon-calon guru yang profesional dan kompeten di bidangnya masing-masing.

Semarang, 9 Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Karyanti, S.Pd.

NIP. 19660610 200604 2 008

Mulyani

NIM. 330140907

REFLEKSI DIRI

Nama : Tri Bektı Rahmawati Putri Sayekti
NIM : 3301409121
Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan
Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial
Bidang Studi Praktikan : Pendidikan Kewarganegaraan

Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang profesional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan hidayahNya, akhirnya praktikan dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dengan lancar tanpa hambatan dan halangan yang berarti. Pada PPL 1 periode 2012 ini praktikan melaksanakan PPL di SMP N 6 Semarang yang beralamat di Jalan Patimura no 9, Kota Semarang. Penerimaan peserta PPL pada hari Selasa, 31 Juli secara resmi dihadiri oleh kepala sekolah SMP N 6 Semarang didampingi wakil kepala sekolah, pembantu kepala sekolah bidang kurikulum, bidang sarana prasarana, guru pamong, dan staf guru lainnya serta mahasiswa praktikan sebanyak 22 orang terdiri atas tiga fakultas yaitu FBS, FIS, FIK, FE dan FMIPA.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu PKn, proses Observasi berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Dalam mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang mampu memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, yang berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945, selain itu untuk melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Selain itu dalam pembelajaran PKn dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat audiovisual. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran PKn juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah banyaknya konsep yang bersifat abstrak sehingga siswa beranggapan bahwa PKn hanya materi menghafal, sehingga bila tidak menggunakan media yang sesuai siswa akan merasa bosan atau sulit menerima materi yang disampaikan

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

Sarana dan prasarana pembelajaran di SMP N 6 Semarang cukup baik. Pada mata pelajaran Pkn terdapat beberapa media pembelajaran yang digunakan untuk memudahkan siswa memahami materi pembelajaran, diantaranya LCD, meskipun LCD hanya terdapat pada kelas Bilingual saja. Adanya buku penunjang mata pelajaran dari perpustakaan juga

menunjang kegiatan pembelajaran. Akan tetapi, karena keterbatasan LCD sehingga media pembelajaran kurang mendukung.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran PKn adalah Ibu Karyanti S,Pd. bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran PKn dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP N 6 Semarang, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di SMP N 6 Semarang

Kualitas pembelajaran bidang studi PKn di SMP N 6 Semarang sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

a. Bagi sekolah

Saran pengembangan bagi SMP N 6 Semarang, sebaiknya setiap siswa, guru maupun karyawan tetap mempertahankan hubungan silaturahmi tetap mempertahankan pembiasaan hormat bendera dan menyanyikan lagu wajib sebelum

pelajaran dimulai. Selain itu hendaknya meningkatkan sarana maupun prasarana sekolah yang dapat menunjang kegiata, khususnya LCD agar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Strategi pembelajaran yang bervariasi juga sangat diharapkan sehingga diharapkan dapat membentuk siswa yang memiliki pengetahuan kognitif yang mampu berpikir kritis dan kreatif, bekerja sama, dan kemampuan mandiri.

b. Bagi UNNES

Sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya dengan SMP N 6 Semarang. Selain itu untuk menjaga nama baik UNNES sebagai pencetak guru profesional, UNNES diharapkan dapat meningkatkan sarana maupun prasarana yang dapat menunjang kelancaran kegiatan PPL di sekolah latihan lebih meningkatkan kualitas diri mahasiswa agar dapat menciptakan calon-calon guru yang profesional dan kompeten di bidangnya masing-masing.

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Karyanti, Spd
NIP. 19660610 200604 2 008

Tri Bakti RPS
NIM. 3301409121

REFLEKSI DIRI

Nama : Dani Setiawan
NIM : 4101409089
Prodi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)
Bidang Studi Praktikan : Matematika

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa program studi Kependidikan sebagai latihan mengajar di sekolah latihan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi tentang sekolah yang bersangkutan, sedangkan PPL II praktikan diberikan wewenang oleh guru pamong untuk ikut andil dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar bersama peserta didik.

Dalam hal ini praktikan mendapat kesempatan melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 6 Semarang yang merupakan salah satu sekolah SSN (Sekolah Standar Nasional) yang berada di Jalan Pattimura No. 9 Semarang. Kegiatan PPL diawali dengan upacara penerjunan PPL yang dilaksanakan pada hari Senin, 30 Juli 2012, pukul 07.00 WIB di Lapangan Rektorat Universitas Negeri Semarang. Selanjutnya diadakan upacara penerimaan mahasiswa PPL di sekolah yang bersangkutan, yaitu di SMP Negeri 6 Semarang dan dilanjutkan kegiatan PPL 1. Pada pelaksanaan PPL 1 mahasiswa praktikan sudah harus mulai mematuhi tata tertib yang ada di SMP Negeri 6 Semarang. Observasi PPL 1 memberikan banyak informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa praktikan di lapangan. Di bawah ini ada beberapa poin yang akan dibahas mengenai kegiatan PPL 1 yang telah dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012. Poin-poin berikut yaitu:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika

1. Kekuatan pembelajaran matematika

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang bersifat universal dan menjadi pendukung keberadaan ilmu-ilmu lain (ilmu dari segala ilmu). Karena matematika merupakan ilmu pasti dan dapat mengembangkan tingkat penalaran siswa, banyak yang mengasumsikan jika seorang siswa pandai matematika maka siswa tersebut pandai dalam bidang ilmu yang lain dan juga pandai dalam memecahkan masalah. Di samping sifat yang universal tersebut, matematika juga bersifat aplikatif, yakni matematika dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kelemahan pembelajaran matematika

Karena sifat keabstrakan matematika membuat sebagian siswa mengalami banyak kesulitan dalam memahaminya, meskipun sejalan dengan perkembangan zaman keabstrakan tersebut dapat di minimalisir. Selain itu banyak anggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan menakutkan sehingga membuat siswa enggan terlebih dahulu untuk mempelajarinya.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 6 Semarang dapat dikatakan memadai. Sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran itu cukup lengkap dan mendukung kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa ruang kelas yang terdapat LCD dan proyektor untuk mendukung kelancaran KBM. Sekolah juga menyediakan laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium komputer untuk pembelajaran peserta didik, sarana dan prasarana yang lain seperti perpustakaan, kantor guru, ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang BK, UKS, Mushola, ruang Agama dan lain-lain sudah terpenuhi dengan kondisi yang baik. Selain itu di SMP Negeri 6 Semarang juga menyediakan *free hotspot area*. Dalam hal ini sangat baik karena bisa menunjang kegiatan pembelajaran siswa sekiranya memerlukan koneksi internet untuk mencari materi belajar secara gratis.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran matematika praktikan adalah Bapak Budihardjo, S.Pd. Beliau mengajar matematika di kelas VII dan VIII. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang *friendly* dan *low profile*. Dalam proses pembelajaran, beliau menguasai konsep dengan baik sehingga dalam penyampaian materi mudah diterima oleh siswa, beliau juga mempunyai kemampuan yang baik dalam mengondisikan dan mengelola kelas. Beliau memosisikan praktikan bukan sebagai mahasiswa yang magang mengajar, tetapi seorang guru junior yang siap untuk mengajar setiap waktu dibutuhkan. Selain itu beliau sering memberikan motivasi untuk untuk kemajuan siswa dalam mempelajari matematika maupun mempelajari pelajaran yang lain.

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Dr. Wardono, M.Si. Beliau adalah salah satu dosen senior di jurusan matematika. Beliau tidak segan memberikan pengarahan, bantuan, dan bimbingan bagi praktikan selama menjalankan PPL I.

D. Kualitas Pembelajaran Matematika di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 6 Semarang dapat dilihat dari prestasi dan keaktifan siswa dalam sekolah. Sejauh yang praktikan tahu, SMP Negeri 6 Semarang telah meraih berbagai macam prestasi di berbagai bidang ilmu pengetahuan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah kuliah di Unnes selama 6 semester, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Dasar-Dasar Proses Pembelajaran 1 dan 2, mata Kuliah Workshop Matematika 1 dan 2 yaitu mata kuliah tentang pembuatan media pembelajaran matematika, mata kuliah Telaah Kurikulum 1, 2, dan 3, dan berbagai mata kuliah dasar kependidikan (MKDK). Praktikan juga dibekali banyak ilmu pemanfaatan TIK dalam pembelajaran Matematika pada mata kuliah Workshop Pendidikan Matematika 2 dan 3. Selain itu sebagai persiapan dalam melaksanakan PPL, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching*.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 6 Semarang, banyak nilai tambah yang praktikan peroleh antara lain mengetahui peran dan tugas dari personel di sekolah, mengetahui kondisi riil dalam pembelajaran matematika di kelas, cara berkomunikasi dengan siswa, mempunyai gambaran dalam mendesain strategi pembelajaran yang digunakan, mengetahui cara berinteraksi dengan semua masyarakat di sekolah, dan masih banyak hal-hal baru yang praktikan dapatkan di SMP Negeri 6 Semarang tetapi tidak praktikan dapatkan selama di perkuliahan.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Setelah melakukan observasi di SMP Negeri 6 Semarang praktikan memberikan sedikit saran, antara lain perlunya sarana dan prasarana pembelajaran matematika seperti alat peraga matematika dan penyediaan LCD di tiap kelas sehingga siswa dapat belajar lebih aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Saran kepada pihak Unnes antara lain perbaikan sistem SIM-PPL agar lebih baik di tahun mendatang karena banyak mahasiswa yang salah ambil sekolah reguler ke RSBI maupun salah pengambilan rombel microteaching dan tidak bisa dihapus sehingga dengan perbaikan pada sistem SIM-PPL yang baru ini kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan lebih optimal.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Budihardjo, S.Pd
NIP. 19560219 197711 1 001

Dani Setiawan
NIM. 4101409089

REFLEKSI DIRI

Nama : Teguh Ananta W P B
NIM : 4101409115
Prodi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)
Bidang Studi Praktikan : Matematika

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP Negeri 6 Semarang. Praktikan ucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru pamong, dosen pembimbing lapangan, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL ini.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 telah dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 6 Semarang yang terletak di Jl. Pattimura No. 9 Semarang mulai tanggal 1 Agustus s/d 12 September 2012 yang sebelumnya telah melaksanakan. Paraktikan telah mendapat banyak pengalaman menjadi seorang guru pengajar yang baik dan berkualitas. Namun masih banyak hal yang perlu diperbaiki oleh praktikan dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) seperti bagaimana cara menguasai kelas dengan baik, cara mengajarkan materi pelajaran kepada siswa agar lebih dimengerti oleh siswa, penggunaan model dan metode yang tepat yang diterapkan kepada siswa di dalam PBM, dan bagaimana cara bersosialisasi dengan sekolah beserta warga sekolah.

Adapun beberapa kesimpulan yang dapat praktikan ambil selama PPL berlangsung adalah sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika

Matematika sebagai salah satu cabang ilmu eksak dalam dunia pendidikan pasti memiliki kekuatan dan kelemahan.

Adapun kekuatan dari mata pelajaran matematika:

- a) Matematika merupakan dasar perhitungan bagi pelajaran lainnya,
- b) Dengan belajar matematika kita banyak mendapatkan ilmu bukan hanya dari pelajaran matematika saja, tetapi juga ilmu dari bidang studi yang lain karena matematika sangat diperlukan dalam mempelajari ilmu bidang lain seperti fisika, ekonomi dan yang lainnya,
- c) Melatih kita untuk dapat berfikir kritis, teliti, dan cermat,
- d) Banyak hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang di pelajari dalam matematika sehingga lebih mudah dipahami,
- e) Melatih berpikir dan bersikap secara ilmiah.

Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran matematika :

- a) Banyak yang menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan menakutkan, sehingga siswa merasa malas untuk belajar,
- b) Guru biasanya memberikan rumus jadi secara langsung sehingga siswa tidak memahami darimana rumus tersebut,
- c) Pemecahan soal matematika memerlukan pemahaman yang cukup tinggi karena biasanya rumit dan memerlukan beberapa tahap untuk menyelesaikannya.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 6 Semarang cukup baik dan lengkap. Di mana di sekolah juga tersedia media yang mendukung dalam proses belajar mengajar seperti computer, LCD proyektor . Selain itu, perpustakaan sekolah juga banyak menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi. Selain itu untuk memperlancar proses belajar mengajar, sekolah juga menyediakan laboratorium IPA, kesenian, Bahasa, multimedia dan ruang komputer. Untuk mata pelajaran olahraga juga disediakan lapangan olahraga. Namun kurang adanya alat peraga untuk menunjang pembelajaran Matematika.

C. Kualitas Guru Pamong

Kualitas Guru Pamong mata pelajaran Matematika di SMP Negeri 6 Semarang sangat baik. Dalam kegiatan belajar mengajar guru pamong sangat sabar dan komunikatif dengan siswa. Interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar juga sangat baik sehingga situasi belajar mengajar berjalan kondusif dan menyenangkan. Beliau juga berhasil dalam menyampaikan materi dan memberikan penguatan serta motivasi terhadap siswa di dalam kelas. Beliau juga mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dalam proses belajar mengajar. Beliau selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk belajar lebih giat.

D. Kualitas Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 di SMP Negeri 6 Semarang pada hakikatnya kualitas pembelajarannya sudah baik. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan banyak memberikan latihan soal kepada siswa.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan memperoleh banyak pengetahuan dari observasi yang telah dilaksanakan, sebagai calon guru, praktikan masih perlu membenahi kemampuannya di berbagai segi. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa.

F. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 1

Praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Matematika dengan menarik dan mudah dipahami sehingga siswa tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Mata pelajaran Matematika adalah mata pelajaran yang menurut siswa sulit dan membosankan maka perlu diupayakan pembelajaran yang menarik serta dapat membantu pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMP Negeri 6 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Seramarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Matematika

Praktikan

Budihardjo, S.Pd.

NIP. 19560219 197711 1 001

Teguh Ananta W P B

NIM. 4101409115

REFLEKSI DIRI

Nama : Yermia Yuda Prayitno
NIM : 4201409025
Prodi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)
Bidang Studi Praktikan : IPA Terpadu

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa program studi Kependidikan sebagai latihan mengajar di sekolah latihan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi tentang sekolah yang bersangkutan, sedangkan PPL II praktikan diberikan wewenang oleh guru pamong untuk ikut andil dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar bersama peserta didik.

Dalam hal ini praktikan mendapat kesempatan melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 6 Semarang yang merupakan salah satu sekolah SSN (Sekolah Standar Nasional) yang berada di Jalan Patimura No 9 Semarang. Kegiatan PPL diawali dengan upacara penerjunan PPL yang dilaksanakan pada hari Senin, 30 Juli 2012, pukul 07.00 WIB di Lapangan Rektorat Universitas Negeri Semarang. Selanjutnya diadakan upacara penerimaan mahasiswa PPL di sekolah yang bersangkutan, yaitu di SMP Negeri 6 Semarang dan dilanjutkan kegiatan PPL 1. Pada pelaksanaan PPL 1 mahasiswa praktikan sudah harus mulai mematuhi tata tertib yang ada di SMP Negeri 6 Semarang. Disamping melakukan kegiatan observasi sekolah mahasiswa PPL dituntut untuk ikut aktif dalam kegiatan di sekolah tersebut. Kegiatan tersebut ditujukan agar mahasiswa PPL bisa mendapat pengalaman yang bermakna sebagai calon guru di masa yang akan datang.

Observasi PPL 1 memberikan banyak informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa praktikan di lapangan. Di bawah ini ada beberapa poin yang akan dibahas mengenai kegiatan PPL 1 yang telah dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012. Poin-poin berikut yaitu:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Fisika

Suatu pelajaran dibutuhkan suatu model pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan isi pelajaran tersebut agar tercapai tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh praktikan Jurusan Fisika didapatkan suatu kelebihan dan kelemahan pembelajaran Fisika di SMP Negeri 6 Semarang, yaitu:

a. Kelebihan

Untuk mata pelajaran Fisika di SMP Negeri 6 Semarang menggunakan suatu model pembelajaran yang berbasis eksperimen yaitu ketika membahas materi listrik statis untuk kelas 9 E. Dalam kegiatan ini siswa diminta melakukan eksperimen secara berkelompok untuk membuktikan gaya yang bekerja pada benda bermuatan. Alat yang dipergunakan sangat sederhana, meliputi penggaris plastik, sisir, kaca, tissue, styrofoam, dan berbagai kain seperti kain flanel, sutera, dan katun biasa. Dalam kegiatan ini tampak sekali siswa berpartisipasi aktif dalam kerja kelompok, dan sangat menikmati kegiatan belajar tersebut.

b. Kelemahan

Model pembelajaran eksperimen memang cukup bagus karena bisa membangkitkan aktivitas dan minat belajar siswa, serta proses pembelajaran lebih berpusat kepada siswa. Akan tetapi, pada model pembelajaran ini ada kelemahannya yaitu model pembelajaran ini membutuhkan banyak waktu dalam pelaksanaannya, sehingga kadang-kadang waktu jam pertemuannya kurang.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 6 Semarang dapat dikatakan memadai. Sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran itu cukup lengkap dan mendukung kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa ruang kelas yang terdapat LCD dan proyektor untuk mendukung kelancaran KBM. Sekolah juga menyediakan laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium komputer untuk pembelajaran peserta didik, sarana dan prasarana yang lain seperti perpustakaan, kantor guru, ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang BK, UKS, Mushola dan lain-lain sudah terpenuhi dengan kondisi yang baik. Selain itu di SMP Negeri 6 Semarang juga menyediakan *free hotspot area*. Dalam hal ini sangat baik karena bisa menunjang kegiatan pembelajaran siswa sekiranya memerlukan koneksi internet untuk mencari materi belajar secara gratis.

3. Kualitas guru pamong

Guru pamong merupakan wali mahasiswa PPL di sekolah yang membantu dan membimbing praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL. Guru pamong mahasiswa Pendidikan Fisika di SMP N 6 Semarang adalah ibu Yustina Kusumawati, S. Pd, M, Pd. Beliau merupakan salah satu guru mata pelajaran Fisika yang telah mengabdikan sebagai guru Fisika selama 8 tahun. Meskipun masa pengabdian belum terlalu lama tetapi kualitas beliau tidak diragukan lagi. Di usia yang terbilang cukup muda, ibu Yustina Kusumawati tampil enerjik dan bersemangat dalam menjalankan perannya sebagai seorang pendidik. Prestasi yang didapat beliau baik dalam bidang kepenulisan maupun guru berprestasi sangat menginspirasi dan menjadi cambuk bagi praktikan untuk memberikan yang terbaik bagi siswa.

Rencana pembelajaran dipersiapkan dengan matang, sehingga proses pentransferan ilmu berlangsung secara sistematis, lancar, dan mudah dipahami. Guru pamong tidak mentransfer ilmu dengan menyuapkan materi ke siswanya, melainkan membiarkan siswa untuk menemukan konsep sendiri dari gagasan yang diberikan.

Dosen pembimbing praktikan di SMP N 6 Semarang adalah ibu Langlang Handayani. Beliau merupakan salah satu dosen senior di jurusan fisika. Beliau tidak segan memberikan pengarahan, bantuan, dan bimbingan bagi praktikan selama menjalankan PPL I.

4. Kualitas pembelajaran Fisika di SMP N 6 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 6 Semarang dapat dilihat dari prestasi dan keaktifan siswa dalam sekolah. Sejauh yang saya tahu, SMP Negeri 6 Semarang telah meraih berbagai macam prestasi di berbagai bidang ilmu pengetahuan.

5. Kemampuan praktikan

Praktikan adalah pembelajar, mencoba menemukan idealisme dalam teori dan praktik di lapangan. Saya menemukan bahwa teori tidak selamanya benar, teori memang hanya impian manusia, bahkan di dunia ini tidak akan pernah ada sistem yang ideal karena manusia diciptakan dengan ketidaksempurnaannya. Pembelajar tentunya masih banyak kekurangan yang harus ditambah dengan pengalaman – pengalaman di lapangan. Saya tahu dengan baik bagaimana teori itu berlaku, tapi saya belum cukup tahu bagaimana teori itu diterapkan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Struktur dan detail mengenai sekolah tentunya kami dapatkan. Saya memperoleh informasi mengenai bagaimana sistem di sekolah berjalan mulai dari intrakurikuler sampai

ekstrakurikuler. Namun, hal paling menarik bagi saya adalah pengalaman pertama di kelas, tanpa persiapan tetapi kami mampu melaluinya dengan baik. Selain itu kami mempunyai gambaran untuk perbaikan system sekolah agar dapat lebih maju.

7. Saran pengembangan bagi SMP N 6 Semarang dan Unnes

Hal pertama yang saya soroti mengenai SMP Negeri 6 Semarang adalah website nya karena dengan media ini sekolah mampu membangun jaringan dan komunikasi dengan dunia luar. Ketika melihat webnya sekilas memang tampak menarik tetapi pengunjung tidak dapat memperoleh informasi mengenai SMP Negeri 6 Semarang. Oleh karena itu, saya berharap dapat membantu membangun dan mengembangkan website SMP Negeri 6 Semarang untuk jaringan komunikasi eksternal. Unnes dikenal dengan universitas konservasi tetapi juga dikenal universitas yang mempunyai koefisien elastisitas waktu sangat tinggi dan manajemen konvensional di kalangan mahasiswa. Kami harap pihak Unnes mampu meningkatkan kinerja sehingga mampu menjadi universitas yang benar – benar konservasi, tidak hanya konservasi lingkungan melainkan konservasi disiplin dan budaya.

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Yustina Kusumawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19790614 200801 2 012

Yermia Yuda Prayitno
NIM. 4201409025

REFLEKSI DIRI

Nama : Arsih Dinawati Br Pospos
NIM : 4201409043
Prodi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)
Bidang Studi Praktikan : IPA Terpadu

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat ridhlonya praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan lancar. Terima kasih sebanyak- banyaknya praktikan ucapkan kepada ibu Yustina Kusumawati, S.Pd, M.Pd selaku guru pamong, ibu Langlang Handayani selaku dosen pembimbing, dan pihak- pihak lain yang senantiasa membantu dan membimbing praktikan dalam menjalankan kegiatan PPL I di SMP Negeri 6 Semarang.

Sesuai Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 41 tahun 2012 Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester- semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya.

Kegiatan PPL yang terbagi dalam dua tahap, yaitu PPL I dan PPL II bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip- prinsip pendidikan berdasar kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL I dilaksanakan oleh praktikan di SMP 6 Semarang selama dua minggu mulai 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan selama PPL I merupakan kegiatan observasi yang bertujuan sebagai orientasi mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Dengan orientasi ini diharapkan ketika melakukan PPL II mahasiswa praktikan sudah mengenal dan mengetahui kondisi serta keadaan sekolah dan warga sekolah secara keseluruhan.

Dari observasi yang dilakukan selama PPL I, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Fisika

a. Kekuatan Pembelajaran Fisika

Fisika merupakan bagian dari sains yang mempelajari fenomena dan gejala alam secara empiris, logis, sistematis dan rasional yang melibatkan proses dan sikap ilmiah. Fisika menitikberatkan pada kemampuan berpikir dengan meninjau aspek sebab akibat, dan kemampuan dalam memecahkan suatu masalah. Pada pembelajaran fisika, siswa dikenalkan tentang produk dan aplikasi fisika yang sangat beragam dalam kehidupan sehari- hari, disertai materi, konsep, prinsip dan hukum yang menjadi landasannya. Fisika sebagai ilmu pasti dapat dibuktikan kebenarannya.

Setelah melihat pemodelan dari guru pamong, praktikan dapat menarik kesimpulan bahwa fisika termasuk mata pelajaran yang cukup menarik perhatian siswa. Hal ini dikarenakan cakupan fisika yang sangat luas, mulai skala mikro hingga makro, sangat mudah dijumpai dalam kehidupan sehari- hari. Alat yang dipergunakan untuk melakukan praktikum atau eksperimen untuk menemukan sebuah konsep fisika juga amat sederhana.

Praktikan mengamati pemodelan guru pamong ketika membahas materi listrik statis untuk kelas 9 E. Dalam kegiatan ini siswa diminta melakukan eksperimen secara berkelompok untuk membuktikan gaya yang bekerja pada benda bermuatan. Alat yang dipergunakan sangat sederhana, meliputi penggaris plastik, sisir, kaca, tissue,

styrofoam, dan berbagai kain seperti kain flanel, sutera, dan katun biasa. Dalam kegiatan ini tampak sekali jika siswa berpartisipasi aktif dalam kerja kelompok, dan sangat menikmati kegiatan belajar mengajar yang berlangsung.

b. Kelemahan Pembelajaran Fisika

Kelemahan pada pembelajaran fisika adalah rendahnya minat siswa untuk mempelajari fisika. Hal ini muncul karena adanya anggapan bahwa fisika adalah pelajaran sulit, dengan banyak sekali persamaan atau rumus serta hitungan.

Selain rendahnya minat belajar siswa yang diakibatkan “image” fisika, tantangan lain muncul akibat miskonsepsi, dimana rumus/ persamaan hanya dihafal dan bukannya dipahami. Sehingga siswa hanya sekedar mengetahui tapi tidak bisa menggunakan rumus tersebut, apabila soalnya diganti.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Keberhasilan suatu pembelajaran tidak lepas dari sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana yang terdapat di SMP 6 Semarang sudah cukup lengkap, dengan ruang kelas yang nyaman disertai LCD dan proyektor, Laboratorium ipa yang bersih dan lengkap,serta fasilitas- fasilitas sekolah lain yang menunjang kegiatan belajar mengajar seperti perpustakaan, lab komputer, perpustik, dan lain- lain.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membantu dan membimbing praktikan di SMP N 6 Semarang adalah ibu Yustina kusumawati, S. Pd, M, Pd. Kualitas guru pamong tidak diragukan lagi meski masa pengabdian sebagai seorang guru baru menginjak 8 tahun. Di usia yang terbilang cukup muda, ibu Yustina Kusumawati tampil enerjik dan bersemangat dalam menjalankan perannya sebagai seorang pendidik. Prestasi yang didapat beliau baik dalam bidang kepenulisan maupun guru berprestasi sangat menginspirasi dan menjadi cambuk bagi praktikan untuk memberikan yang terbaik bagi siswa.

Rencana pembelajaran dipersiapkan dengan matang, sehingga proses pentransferan ilmu berlangsung secara sistematis, lancar, dan mudah dipahami. Guru pamong tidak mentransfer ilmu dengan menyuapkan materi ke siswanya, melainkan membiarkan siswa untuk menemukan konsep sendiri dari gagasan yang diberikan.

Dosen pembimbing praktikan di SMP N 6 Semarang adalah ibu Langlang Handayani. Beliau merupakan salah satu dosen senior di jurusan fisika. Beliau tidak segan memberikan pengarahan, bantuan, dan bimbingan bagi praktikan selama menjalankan PPL I.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP N 6 Semarang sudah baik. Pendidikan karakter menjadi pondasi yang sangat kuat di sekolah latihan. Pemanfaatan guru terhadap media pembelajaran sangat baik. Hal ini tampak dalam kegiatan pembelajaran yang tidak hanya monoton dengan metode ceramah.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Selama di bangku kuliah praktikan telah menempuh MKDK (Mata Kuliah Kependidikan) dan MKU (Mata Kuliah Umum) yang berhubungan dengan profesionalisme tenaga pendidik. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Namun, apa yang telah dipelajari praktikan masih sangat kurang untuk bisa menjadi guru yang memenuhi kompetensi- kompetensi yang dibutuhkan. Kurangnya pengalaman mengajar inilah membuat praktikan harus lebih meningkatkan kemampuannya dalam penerapan metode pembelajaran yang sesuai pada masing-masing materi dan kondisi kelas. Selain itu, praktikan juga masih perlu meningkatkan kemampuannya dalam hal penguasaan materi.

6. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL I

Dari hasil observasi selama kegiatan PPL 1 praktikan mendapat tambahan pengalaman dan pengetahuan mengenai kondisi dan karakteristik sekolah, tanggungjawab personel sekolah, dan cara bersosialisasi di lingkungan sekolah. Praktikan juga menjadi lebih mengerti bagaimana proses mengajar, penyampaian materi dan pengelolaan kelas yang baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara kondusif dan menarik.

7. Saran bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran bagi sekolah adalah hendaknya sekolah menambah jumlah LCD dan proyektor ditambah. Saran bagi UNNES adalah sebaiknya kegiatan pembekalan PPL diisi dengan materi yang lebih mendalam sehingga dalam pelaksanaannya praktikan tidak banyak menemui kesulitan. Selain itu, UNNES hendaknya selalu membina hubungan baik dengan sekolah agar terjadi hubungan yang saling menguntungkan.

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui:
Guru pamong

Praktikan

Yustina Kusumawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19790614 200801 2 012

Arsih D Br Pospos
NIM. 4201409043

REFLEKSI DIRI

Nama : Luluk Romadhona
NIM : 6101409103
Prodi : PJKR S1
Jurusan : PJKR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Bidang Studi Praktikan : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan PPL I di SMP Negeri 06 Semarang. Praktik pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu praktik pengalaman lapangan I (PPL I) dan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II). Tahap PPL I dilaksanakan dalam waktu satu minggu, dengan program observasi sekolah latihan bagi guru praktikan. Observasi dilaksanakan dengan tujuan beradaptasi dengan lingkungan sekolah serta mengadaptasikan diri dengan sekolah latihan. Sedangkan untuk PPL II, kita sebagai guru praktikan terjun langsung sebagai guru, dengan mengikuti jam pelajaran guru pamong. Kegiatan PPL I akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal ketika mengajar di kelas. Hal ini sesuai dengan profesi yang akan digeluti oleh mahasiswa yaitu sebagai tenaga pendidik.

Praktikan melaksanakan PPL I di SMP Negeri 06 Semarang mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 04 Agustus 2012. Dalam PPL I ini praktikan melakukan observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan mengajar. Kegiatan observasi dan orientasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, serta administrasi kelas dan guru. Praktikan juga meneliti tentang tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra/ekstra kurikuler, sarana dan prasarana yang tersedia serta kalender akademik yang berlaku.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan mata pelajaran yang memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan mata pelajaran lain, karena siswa senang dengan pembelajaran Penjas Orkes yang cenderung inovatif dan membuat siswa tidak jenuh. Selain itu, dapat membentuk karakter siswa dalam jangka panjang tentunya, serta terdapat nilai-nilai yang terkandung didalamnya antara lain kejujuran, kerjasama team, kedisiplinan dan lain-lain. Oleh karena itu, siswa sangat perlu mendapatkan mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk melatih fisiknya sekaligus kepribadiannya agar mempunyai karakter yang kuat.

Kelemahan yang muncul dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yaitu sulitnya mengubah persepsi siswa terhadap materi pelajaran yang menganggap bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan mata pelajaran yang tidak begitu penting sehingga siswa menyepelekan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 06 Semarang cukup memadai. Sarana ini sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran. Ruang kelas yang tersedia cukup untuk menampung seluruh siswa sehingga tidak ada kelas pagi atau siang seperti yang terjadi pada sekolah yang kekurangan ruang kelas. Selain itu juga terdapat ruang guru, ruang TU, mushola, laboratorium IPA, Perpustakaan, laboratorium bahasa, Laboratorium computer, ruang multimedia, lapangan olahraga

multifungsi meliputi 1 lapangan basket, 1 lapangan tenis lapangan, 1 lapangan Futsal, dan 1 lapangan bulu tangkis, serta kantin yang cukup baik.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong sekaligus guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan guru yang membimbing praktikan selama menjadi guru praktik. Beliau mempunyai wewenang dalam mengatur jadwal dan materi yang diberikan kepada praktikan. Berdasarkan observasi dalam PPL I ini praktikan merasa bangga dan berterima kasih kepada guru pamong karena beliau membimbing dan mengarahkan praktikan dengan bahasa yang santun, sehingga tidak terkesan menggurui serta memberikan arahan-arahan yang tepat untuk tercapainya tujuan dari Praktek Pengalaman Lapangan.

Dosen pembimbing mempunyai peran dalam Praktek Pengalaman Lapangan untuk membimbing serta meninjau perkembangan praktikan selama menjalani Praktek Pengalaman Lapangan. Wewenang Dosen Pembimbing dapat dilaksanakan minimal tiga kali pertemuan dengan praktikan saat di lapangan/sekolah.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Selama Praktek Pengalaman Lapangan I, praktikan melakukan observasi mengenai pembelajaran yang ada di sekolah latihan. Sekolah tersebut menjalankan program pendidikan berkarakter dengan mengaplikasikannya melalui empat tangga pilar pendidikan yaitu kejujuran, lingkungan hidup, religius, dan nasionalisme. Sasarannya yaitu siswa siswi dalam membentuk karakter individu yang religius, peduli akan lingkungan, jujur dalam perkataan, serta cinta akan tanah air.

Kualitas guru penjasorkes dapat dikatakan cukup baik. Dua tenaga pendidik di sekolah ini harus membagi jam dengan jumlah 21 kelas dengan guru lain karena tuntutan dari sisdiknas yang mewajibkan guru mengajar dengan kuota 24 jam/hari.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Di bangku kuliah, praktikan telah menerima mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang terpenting adalah tahu bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan untuk membantu siswa dalam belajar hidup sehat dengan berolahraga secara benar dan teratur sesuai dengan teori olahraga yang benar, terlebih dalam mata pelajaran yang praktikan tempuh sangat kompleks dimana semua unsur ilmu atau 4 ranah (afektif, psikomotor, kognitif dan tentunya fisik) masuk dalam mata pelajaran Penjas Orkes, dari PPL ini praktikan semakin memahami apa yang harus praktikan berikan kepada siswa agar siswa dapat menyukai pelajaran Penjas Orkes, dan menjadikan siswa gemar berolahraga.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melakukan observasi dalam PPL I, praktikan mendapatkan informasi mengenai administrasi sekolah, situasi serta kondisi lingkungan sekolah. Observasi yang dilakukan praktikan di kelas ketika Guru Pamong mengajar memberikan gambaran bagaimana menyampaikan materi, dan mengelola kelas dengan baik serta memberikan gambaran bagi praktikan tentang bagaimana seharusnya menerapkan ilmu pengetahuan yang telah praktikan miliki di situasi yang nyata.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Dalam Praktek Pengalaman Lapangan, praktikan berharap kepada sekolah latihan untuk membantu praktikan yang mengalami kesulitan beradaptasi dan membimbing untuk menjadi calon guru yang profesional dengan memberikan motivasi yang lebih tanpa membanding-bandingkan kelemahan dari praktikan dan membantu dalam berkomunikasi dengan baik serta lebih ditingkatkan dalam hal inovasi proses pembelajaran dan metode-metode yang digunakan lebih bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh.

Sedangkan untuk UNNES sendiri, kiranya selalu tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa di lapangan serta memberikan sumbangsih dalam kelancaran mahasiswa selama Praktek Pengalaman Lapangan berlangsung.

Demikian laporan yang dapat praktikan buat. Terimakasih dan penghormatan besar praktikan haturkan kepada segenap instrument yang ada di SMP Negeri 06 Semarang, karena telah berkenan membimbing dan menuntun praktikan untuk benar-benar dapat megaplikasikan diri sebagai calon pendidik generasi penerus bangsa.

Mengetahui.
Guru pamong

Semarang, 9 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Kenthut Marjikon, S. Pd.
NIP. 19740926 200701 1 005

Luluk Romadhona
NIM. 6101409103

REFLEKSI DIRI

Nama : Tirto Saputro
NIM : 6101409125
Prodi : PJKR S1
Jurusan : PJKR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Bidang Studi Praktikan : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan PPL I di SMP Negeri 6 Semarang. Pratik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa sebagai langkah awal sebelum melaksanakan PPL II. Kegiatan PPL I akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal ketika mengajar di kelas. Hal ini sesuai dengan profesi yang akan digeluti oleh mahasiswa yaitu sebagai tenaga pendidik.

Praktikan melaksanakan PPL I di SMP Negeri 6 Semarang mulai tanggal 31 Julis sampai dengan 11 Agustus. Dalam PPL I ini praktikan melakukan observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan mengajar. Kegiatan observasi dan orientasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, administrasi kelas dan guru. Praktikan juga meneliti tentang tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra/ekstra kurikuler, sarana dan prasarana dan tersedia serta kalender akademik yang berlaku.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan mata pelajaran yang memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan pelajaran yang dapat membentuk karakter siswa dalam jangka panjang tentunya, karena dalam pelajaran penjas orkes terdapat nilai-nilai yang terkandung didalamnya antara lain kejujuran, kerjasama team, kedisiplinan dan lain-lain. Oleh karena siswa sangat perlu mendapatkan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Kelemahan yang muncul dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah ketersediaan waktu yang kurang menjadikan materi yang disampaikan kurang maksimal. Kecenderungan siswa ketika beraktivitas di luar kelas yaitu takut panas.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 6 Semarang cukup memadai. Sarana ini sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran. Ruang kelas yang tersedia cukup untuk menampung seluruh siswa sehingga tidak ada kelas pagi atau siang seperti yang terjadi pada sekolah yang kekurangan ruang kelas. Selain itu juga terdapat ruang guru, ruang TU, mushola, laboratorium IPA, Perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, media, lapangan olahraga multi fungsi meliputi 1 lapangan basket, 1 lapangan bulu tangkis, 1 lapangan Futsal, bak lompat jauh, kantin yang cukup baik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong sekaligus guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatana yang membimbing praktikan selama menjadi guru praktik. Beliau bertugas mengatur jadwal dan materi yang diberikan kepada praktikan. Berdasarkan observasi dalam PPL I ini praktikan merasa bangga dan berterima kasih kepada guru pamong karena beliau membimbing dan mengarahkan praktikan dengan bahasa yang santun, sehingga tidak terkesan menggurui.

Dosen pembimbing memiliki andil yang cukup besar dalam membimbing praktikan. Dimana evaluasi dalam pelaksanaan praktik salah satunya dinilai oleh dosen pembimbing.

4. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Proses pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri 6 Semarang sudah baik, dalam segi kurikulum, peraturan dan kebiasaan-kebiasaan di sekolah ini. Sekolah yang menjadi piloting karakter bangsa dengan mengaplikasikannya melalui empat tangga pilar pendidikan yaitu religius, nasionalisme, lingkungan hidup dan kejujuran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat minim dan masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru pamong. Namun demikian sebelum diterjunkan untuk PPL di SMP Negeri 6 Semarang praktikan telah melakukan tahapan-tahapan kegiatan PPL antara lain micro teaching yang diselenggarakan oleh UPT PPL, pembekalan PPL atau orientasi PPL diselenggarakan oleh UPT PPL, kegiatan pengenalan lapangan, latihan praktik mengajar (terbimbing), praktik mengajar (mandiri), kegiatan non pengajaran serta kegiatan lain dalam kerangka PPL, dan ujian praktik mengajar. PPL I ini praktikan melakukan observasi sekolah untuk mempersiapkan praktek selanjutnya yaitu PPL II

Praktikan bersyukur karena mendapatkan guru pamong yang sabar dan banyak memberi materi masukan dalam membimbing sehingga praktikan dapat menjalankan proses pelatihan ini dengan baik.

6. Nilai tambahan setelah Melakukan PPL I

Setelah melakukan observasi dalam PPL I, praktikan mendapatkan informasi mengenai administrasi sekolah, sarana dan prasarana, situasi serta kondisi lingkungan sekolah. Proses dalam tahap ini memiliki nilai dan pengalamana yang baik, terutama dalam cara bagaimana berinteraksi dengan guru maupun siswa. Pengalaman ini yang akan diaplikasikan ketika proses praktek mengajar dilaksanakan.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran untuk pihak sekolah adalah lebih profesional dalam menanamkan empat pilar pendidikan supaya tertanamlah karakter-karakter siswa yang sesuai dengan harapan bangsa. Menjaga dan meningkatkan hubungan kerjasama dengan UNNES maupun dengan instansi-instansi lain.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan kegiatan PPL, sudah sewajarnya turut andil dalam terwujudnya cita-cita mulia pendidikan bangsa. Harapannya dapat terus menjaga hubungan yang baik terhadap sekolah yang telah memberikan banyak pengalaman baru bagi mahasiswa praktikan sehingga nantinya dapat mencetak calon-calon guru yang profesional dibidangnya masing-masing demi pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait, terutama bagi praktikan sendiri. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMP Negeri 6 Semarang yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL I.

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Kenthut Marjikon, S. Pd.
NIP. 19740926 200701 1 005

Tirto Saputro
NIM. 6101409125

REFLEKSI DIRI

Nama : Ajir Rahman
NIM : 7101409197
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Bidang Studi Praktikan : IPS Terpadu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam pembelajaran di semester sebelumnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Agar nantinya menjadi pendidik yang berkualitas. Unnes menyelenggarakan kegiatan yang harus ditempuh oleh mahasiswa program pendidikan. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMP 6 Semarang dengan alamat di Jalan Patimura No.9, Rasa terima kasih yang tak terhingga kepada Kepala Sekolah, bapak/ibu guru, karyawan, siswa, dan segenap keluarga besar SMP Negeri 6 Semarang yang telah menyediakan tempat dan fasilitas kepada praktikan untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sehingga pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik.

Dalam kegiatan PPL I, praktikan diberi kesempatan oleh pihak sekolah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah ataupun aktualisasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di lapangan khususnya pembelajaran ekonomi. Adapun pelaksanaan PPL I di SMP Negeri 6 Semarang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan observasi di lingkungan sekitar sekolah, dan observasi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selain itu praktikan di SMP Negeri 6 Semarang juga di beri kesempatan untuk ikut serta mengisi acara pesntren kilat dan acara ke agamaan masing-masing.

Berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang dapat praktikan simpulkan setelah melakukan PPL 1:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

a. Kekuatan Mata Pelajaran IPS Terpadu

Seperti yang telah diuraikan di atas bahwa mata pelajaran yang praktikan tekuni adalah ekonomi. Titik kekuatan mata pelajaran IPS Terpadu adalah ekonomi yaitu suatu kegiatan yang sangat dipergunakan pada semua bidang dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini akan sangat menarik minat siswa karena ekonomi sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kelemahan Mata Pelajaran IPS Terpadu

Kelemahan mata pelajaran IPS Terpadu adalah banyaknya mata pelajaran yang tergabung dalam satu mata pelajaran, karena banyaknya materi yang diajarkan sedangkan waktu jam mengajarnya terlalu singkat yaitu hanya 4jam/minggu. Dengan waktu yang cukup singkat itu siswa dituntut untuk dapat memahami semua materi yang telah disampaikan oleh guru sehingga siswa agak sulit dalam mempelajarinya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 6 Semarang sudah cukup lengkap untuk menunjang KBM. Seperti ruang komputer, laboratorium bahasa, laboratorium IPA,

perpustakaan, masjid, ruang BK, ruang musik, ruang UKS, kantin, gudang, ruang keterampilan, lapangan upacara dan lapangan olahraga, dan masih banyak lagi.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran IPS Terpadu adalah Sri Harsini, S.Pd. di dalam KBM Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah cukup bervariasi misalnya menerapkan beberapa strategi pembelajaran dan melibatkan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Kualitas guru pamong sudah baik dalam arti mampu memandu proses belajar mengajar di kelas dengan kondusif. Mengajar sangat diperlukan kesabaran yang tinggi, apalagi kita tahu bahwa di dalam kelas terdapat sekitar 32 siswa yang masing-masing mempunyai karakteristik yang berbeda. Guru juga harus bisa menciptakan situasi yang merangsang siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, guru terlebih dahulu menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam mengajar.

Kualitas dosen pembimbing tidak kalah penting, pengalaman membimbing mahasiswa PPL yang berulang kali membuat proses bimbingan menjadi lebih efektif dan efisien. Di sela-sela kesibukan dosen pembimbing menyempatkan waktu untuk datang dan membimbing praktikan di sekolah latihan. Dosen pembimbing tidak hanya memberikan bimbingan kepada para praktikan dengan datang langsung ke lokasi PPL, melainkan juga memberikan bimbingan melalui telepon yang dikoordinir oleh koordinator mahasiswa PPL.

4. Kualitas pembelajaran IPS Terpadu di SMP N 6 Semarang

Untuk mengetahui kualitas pembelajaran SMP Negeri 6 Semarang, praktikan mengikuti guru pamong masuk ke dalam kelas untuk mengajar. Dari pengamatan itulah praktikan mengambil ilmu mengenai seni mengajar yang dilakukan oleh guru pamong. Guru sebagai motivator, fasilitator, dan moderator bagi siswa. Setelah melaksanakan observasi, Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Negeri 6 Semarang pada hakikatnya sudah sangat baik. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan berpedoman pada KTSP yang menekankan pada ketercapaian kompetensi peserta didik baik secara individual maupun klasikal. Guru IPS terpadu SMP Negeri 6 Semarang yang juga merangkap menjadi guru pamong saya, dapat menciptakan pembelajaran-pembelajaran yang tidak membosankan bagi siswa. Banyak variasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melaksanakan observasi di sekolah latihan, praktikan mendapatkan pengetahuan tentang administrasi sekolah dan pengetahuan dalam menyusun serta merencanakan pembelajaran hingga evaluasi. Pengetahuan bagaimana cara membuat prota, promes, silabus, dan RPP juga praktikan dapatkan di SMP Negeri 6 Semarang berkat bimbingan guru pamong. Selain itu, praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga, yang nantinya dapat menjadi bekal dalam mengajar. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu dan teori yang didapatkan selama kuliah. Dengan bimbingan dari guru pamong, praktikan mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi siswa pada saat praktik mengajar nanti. Kepercayaan guru pamong kepada praktikan, menjadikan praktikan lebih berani dan lebih terampil ketika berhadapan dengan siswa. Praktikan mampu menguasai kelas dan mengajar dengan baik berkat bimbingan dari guru pamong terhadap praktikan.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Praktikan mendapat nilai tambah setelah mengikuti PPL 1 yang berupa pengalaman dan pengetahuan tentang kondisi belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas. Saran dan masukan dari guru pamong juga sebagai nilai tambah bagi praktikan. Saran dan masukan itu berupa cara atau langkah yang ditempuh agar dapat menyampaikan materi secara efektif, bagaimana cara memahami karakter siswa yang berbeda-beda satu dengan lainnya, cara membuat evaluasi, serta cara membuat penilaian. Nilai tambah yang lain adalah praktikan bisa mengenal dengan baik lingkungan SMP Negeri 6 Semarang, dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan lingkungan baru tersebut.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

SMP Negeri 6 Semarang hendaknya selalu meningkatkan dan menjaga mutu serta kualitas sekolah dari berbagai segi. Terlebih lagi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pihak Unnes hendaknya terus membina hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan dan mempertahankan kerjasama yang telah dibangun.

Permintaan Maaf Praktikan sampaikan kepada keluarga besar SMP Negeri 6 Semarang, Apabila selama PPL 1 ini praktikan mengganggu dan membuat kesalahan baik yang disengaja ataupun yang tidak disengaja.

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Sri Harsini, S.Pd.
NIP.19540624 197803 2 003

Ajir Rahman
NIM.7101409197

REFLEKSI DIRI

Nama : Yulis Diana Sari
NIM : 7101409275
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Bidang Studi Praktikan : IPS Terpadu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam pembelajaran di semester sebelumnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Agar nantinya menjadi pendidik yang berkualitas. Universitas Negeri Semarang (UNNES) menyelenggarakan kegiatan yang harus ditempuh oleh mahasiswa program pendidikan. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMP Negeri 6 Semarang dengan alamat di Jalan Pattimura Nomor 9 Semarang.

Kegiatan PPL dilakukan dengan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama dua minggu, dimulai tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir tanggal 12 Agustus 2012. Dalam PPL 1 mahasiswa praktikan melakukan observasi terhadap keadaan sekolah dengan harapan praktikan dapat memperoleh gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenali keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik dan lancar.

Menurut pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan non fisik di SMP Negeri 6 Semarang serta mengenai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan bidang studi praktikan yaitu ekonomi, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

a. Kekuatan Mata Pelajaran IPS Terpadu

Seperti yang telah diuraikan di atas bahwa mata pelajaran yang praktikan tekuni adalah ekonomi. Titik kekuatan mata pelajaran IPS Terpadu adalah ekonomi yaitu suatu kegiatan yang sangat dipergunakan pada semua bidang dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini akan sangat menarik minat siswa karena ekonomi sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kelemahan Mata Pelajaran IPS Terpadu

Kelemahan mata pelajaran IPS Terpadu adalah banyaknya mata pelajaran yang tergabung dalam satu mata pelajaran, karena banyaknya materi yang diajarkan sedangkan siswa dituntut untuk dapat memahami semua materi yang telah disampaikan oleh guru sehingga siswa agak sulit dalam mempelajarinya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Latihan

Tentang sarana dan prasarana di SMP Negeri 6 Semarang sudah cukup lengkap untuk menunjang KBM. Seperti ruang komputer, laboratorium IPA, laboratorium Bahasa, perpustakaan, mushola, ruang BK, ruang musik, ruang UKS, kantin, gudang, ruang keterampilan, lapangan upacara dan lapangan olahraga, dan masih banyak lagi.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran IPS Terpadu adalah Dra. Sulistyaningsih. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah cukup bervariasi misalnya

menerapkan beberapa strategi pembelajaran dan pelibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Pemberian materi pelajaran sudah cukup baik. Apabila ada peserta didik yang belum jelas maka guru pamong mengulanginya sampai peserta didik tersebut jelas. Selain itu, guru pamong memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan memberikan contoh-contoh realita kegiatan ekonomi di masyarakat sesuai dengan pokok bahasan yang dilaksanakan pada jam pelajaran.

Kualitas guru pamong sudah baik dalam arti mampu memandu proses belajar mengajar di kelas dengan kondusif. Mengajar sangat diperlukan kesabaran yang tinggi, apalagi kita tahu bahwa di dalam kelas terdapat sekitar 32 siswa yang masing-masing mempunyai karakteristik yang berbeda. Guru juga harus bisa menciptakan situasi yang merangsang siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, guru terlebih dahulu menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam mengajar.

Kualitas dosen pembimbing tidak kalah penting, pengalaman membimbing mahasiswa PPL yang berulang kali membuat proses bimbingan menjadi lebih efektif dan efisien. Di sela-sela kesibukan dosen pembimbing menyempatkan waktu untuk datang dan membimbing praktikan di sekolah latihan. Dosen pembimbing tidak hanya memberikan bimbingan kepada para praktikan dengan datang langsung ke lokasi PPL, melainkan juga memberikan bimbingan melalui telpon yang dikoordinir oleh koordinator mahasiswa PPL.

4. Kualitas pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 6 Semarang

Setelah melakukan observasi dalam pembelajaran IPS Terpadu khususnya mata pelajaran ekonomi di kelas terlihat bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah baik tetapi perlu ditingkatkan lagi seperti penerapan model, mengaktifkan siswa dengan membentuk masyarakat belajar agar kompetensi tercapai serta mensinkronkan antara pemodelan dan waktu yang tersedia, dimana waktu yang tersedia semakin lama semakin sedikit.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Pengantar ekonomi, ekonomi mikro dan mata kuliah lain yang berhubungan dengan mata kuliah ekonomi juga mata kuliah pengajaran seperti perencanaan pembelajaran, strategi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti *microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan, maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Pelaksanaan PPL 1 ini menambah pengalaman dan kemampuan praktikan dalam pembelajaran. Praktikan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah guna menunjang kelancaran pembelajaran di kelas. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta cara menyampaikan mata pelajaran ekonomi sehingga peserta didik tertarik dan tidak bosan.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Penyusun menyarankan kepada pihak sekolah agar merawat dan memelihara dan semua sarana dan prasarana yang ada serta lebih memerhatikan masalah sanitasi atau selokan dekat sekolah yang terkadang mengeluarkan bau yang menyengat untuk kenyamanan siswa dalam kegiatan belajar. Penyusun berharap kepada pihak Universitas

Negeri Semarang (UNNES) agar senantiasa memberikan bimbingan, bantuan dan pembinaan kepada sekolah-sekolah latihan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan. Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih.

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Dra. Sulistyaningsih
NIP 19600923198703 2006

Yulis Diana Sari
NIM 7101409275

REFLEKSI DIRI

Nama : Ikha Primaningtyas
NIM : 7101409300
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Bidang Studi Praktikan : IPS Terpadu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 adalah kegiatan kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam pembelajaran di semester sebelumnya. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan sebagai bentuk latihan, bekal sebagai mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik di lapangan dalam rangka penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Agar nantinya menjadi pendidik yang berkualitas dan sesuai tujuan. Kegiatan ini dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah menempuh 110 sks yang dan tentunya diwajibkan bagi mahasiswa yang menempuh program pendidikan di UNNES. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMP 6 Semarang dengan alamat di Jalan Patimura No.9 .

Praktik pengalaman lapangan (PPL) itu sendiri terdiri dari dua tahapan,yaitu PPL 1 dan PPL 2. Bobot dari mata kuliah PPL adalah 6 SKS yaitu PPL 1 berbobot 2 SKS dan PPL 2 berbobot 4 SKS. Mata kuliah PPL dilaksanakan di sekolah latihan selama 3 bulan dengan rincian PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu dan selebihnya untuk PPL 2. Pada kesempatan ini mahasiswa praktikan ditempatkan di SMP Negeri 6 Semarang dengan jumlah mahasiswa praktikan 22 orang dari 10 prodi.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 telah dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 6 Semarang selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Banyak kegiatan yang telah dilakukan praktikan dalam PPL 1 ini, mulai dari observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu juga observasi tentang tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstrakurikuler. Adapula karena memasuki bulan Ramadhan, SMP Negeri 6 juga mengadakan kegiatan pesantren kilat untuk tiap angkatan kelas VII, VIII, dan IX masing- masing dilaksanakan 3 hari. Kegiatan PPL 1 ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain, dan menjadi tenaga pendidik yang sesuai dalam tujuan pendidikan yang berkualitas.

Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :**Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni**

Kekuatan mata pelajaran IPS Terpadu yaitu dimana segala kegiatan sehari- hari manusia mayoritas menyangkut kegiatan ekonomi sehingga memudahkan siswa diberikan contoh dan metode yang diajarkan oleh pengajar sangatlah mudah dipahami. Kelemahan Mata Pelajaran IPS Terpadu karena dibutuhkan ketrampilan masing- masing dalam mengapresiasi mata pelajaran ini dalam kaitannya kehidupannya sehari hari siswa sering kali takut dan bingung dalam mendiskripsikan.

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Latihan

Tentang sarana dan prasarana di SMP 6 Semarang sudah cukup lengkap untuk menunjang KBM. Seperti ruang TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), laboratorium IPA, perpustakaan yang lengkap, mushola, ruang BK, ruang musik, ruang UKS, kantin

umum, kantin kejujuran, gudang, ruang keterampilan, lapangan upacara dan lapangan olahraga, dan koperasi.

2. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran IPS Terpadu di SMP 6 Semarang yaitu Dra. Sulistyanningsih beliau memiliki strategi pembelajaran yang baik, variatif dan menyenangkan bagi siswa dan mudah dalam memahami pelajaran tersebut, setelah dilakukan wawancara kepada siswa. Kesabaran guru pamong dan profesionalisme beliau dalam mengatur kelas agar selalu kondusif sangatlah baik. Karakteristik beliau yang keibuan dapat juga bersikap humoris menjadikan siswa lebih menyukai beliau dan berdampak pelajaran pun menjadi di senangi siswa. Berbagai kompetensi guru telah sangat baik dikuasai. Kualitas dosen pembimbing tidak kalah penting, pengalaman membimbing mahasiswa PPL yang berulang kali membuat proses bimbingan menjadi lebih efektif dan efisien. Di sela-sela kesibukan dosen pembimbing menyempatkan waktu untuk datang dan membimbing praktikan di sekolah latihan. Dosen pembimbing tidak hanya memberikan bimbingan kepada para praktikan dengan datang langsung ke lokasi PPL, melainkan juga memberikan bimbingan melalui telpon yang dikoordinir oleh koordinator mahasiswa PPL.

3. Kualitas pembelajaran IPS Terpadu di SMP 6 Semarang

Setelah melakukan observasi dalam pembelajaran IPS Terpadu khususnya mata pelajaran ekonomi di kelas terlihat bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah baik dengan berbagai alat bantu guna melancarkan penalaran siswa dalam kegiatan ekonomi sehari-hari tetapi perlu ditingkatkan lagi seperti mengaktifkan siswa dengan membentuk masyarakat belajar agar kompetensi tercapai.

c. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah mendapatkan mata kuliah pengantar ekonomi, pengantar manajemen, pengantar bisnis dalam bidang ekonomi sedangkan dalam bidang pendidikan telah menempuh perencanaan, strategi belajar mengajar, dan evaluasi pembelajaran menjadi bekal dalam mengajar menjadi mahasiswa praktikan.

Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Pelaksanaan PPL 1 ini menjadi pengalaman dan kemampuan praktikan dalam pembelajaran. Praktikan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah guna menunjang kelancaran pembelajaran di kelas. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta cara menyampaikan mata pelajaran ekonomi sehingga peserta didik tertarik dan tidak bosan.

d. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar merawat dan memelihara dan semua sarana dan prasarana yang ada, untuk kenyamanan siswa dalam kegiatan belajar. Penyusun berharap kepada pihak Unnes agar senantiasa memberikan bimbingan, bantuan dan pembinaan kepada sekolah-sekolah latihan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan yaitu SMP Negeri 6 agar menjadi sekolah yang lebih baik. Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih.

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Dra. Sulistyanningsih
NIP. 19600923 198703 2 006

Ikha Primaningtyas
NIM.7101409300

REFLEKSI DIRI

Nama : Herlina Tri Agustina
NIM : 7101409298
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Bidang Studi Praktikan : IPS Terpadu

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat kasih dan karuniaNya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu media bagi mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan Ilmu Pendidikan yang diperoleh selama pembelajaran di perkuliahan. Praktik Pengalaman Lapangan diwujudkan dalam bentuk Praktik mengajar di lembaga sekolah. Praktik Latihan terdiri dari dua periode yaitu PPL I (Observasi) dan PPL II (Praktik Mengajar).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMP N 6 Semarang selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Banyak kegiatan yang telah dilakukan praktikan dalam PPL I ini, mulai dari observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu juga observasi tentang tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstrakurikuler. Kegiatan PPL I ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut

:

1) **Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Ekonomi**

❖ Kekuatan Mata Pelajaran IPS Terpadu Khusus Ekonomi

Kekuatan Mata Pelajaran IPS Terpadu adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari fenomena-fenomena alam disekitar kita. Khususnya pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi merupakan ilmu atau seni yang mempelajari berbagai upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup yang beranekaragam, dimana dalam prosesnya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi.

❖ Kelemahan Mata Pelajaran IPS Terpadu Khusus Ekonomi

Disamping kelebihan juga terdapat kelemahan Mata Pelajaran IPS Ekonomi. Salah satu kelemahannya adalah ketersediaan waktu dalam pembelajaran, dimana IPS terpadu mencakup pelajaran Ekonomi, Geografi dan Sejarah. Banyaknya materi yang dipelajari dan menekankan pada hafalan sehingga dibutuhkan ketepatan penyampaian agar pembelajaran dapat berkesinambungan dalam tiga mata pelajaran tersebut.

2) **Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Sarana dan prasarana pendukung di SMP N 6 Semarang dalam pembelajaran IPS Terpadu sudah memadai. Kondisi lingkungan sekolah yang berkarakter, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti buku pegangan siswa, buku pegangan guru, alat

peraga sudah tersedia dengan baik. Di dalam kelas IPS Terpadu terdapat kelas Bilingual dengan kelengkapan LCD, pengeras suara, kipas angin dan alat peraga penunjang pembelajaran. Adanya buku penunjang mata pelajaran yang tersedia di Perpustakaan juga menunjang kegiatan pembelajaran. Akan tetapi karena keterbatasan media maka untuk kelas Reguler tidak dilengkapi dengan LCD.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong IPS Ekonomi dari SMP N 6 Semarang adalah Ibu Sri Harsini, S.Pd. Beliau telah lama mengajar di SMP N 6 Semarang sebagai guru Mata Pelajaran IPS Terpadu dan sudah sertifikasi. Untuk tahun ini Beliau mengajar kelas VII. Guru Pamong sangat terbuka membantu praktikan dalam menjalankan tugas, memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan dan melakukan pendekatan dengan siswa yang baik.

Dosen Pembimbing praktikan yaitu Dra. Y. Titik Haryati, M.Si. Beliau membimbing, membantu dan terbuka kepada mahasiswa dalam memberikan masukan serta arahan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

4) Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran di SMP N 6 Semarang dapat dikatakan baik karena berpedoman pada pendidikan karakter yang didalamnya terdapat empat pilar yaitu religius, nasionalisme, lingkungan hidup dan kejujuran. Keterlibatan guru membentuk karakter siswa, menerapkan pembelajaran efektif dalam kegiatan outdoor sehingga siswa menjadi aktif. Keterampilan guru dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari disekitar siswa juga menjadikan kualitas pembelajaran lebih mudah dipahami dan tidak hanya menghafal materi pembelajaran. Hasil pembelajaran siswa juga jauh lebih maksimal.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan masalah kurang, hal ini dikarenakan adanya keminimalan pengetahuan dari teori dan pembelajaran microteaching yang cukup singkat. Pengamatan dalam keadaan lapangan berbeda dengan kemampuan yang dimiliki praktikan. Akan tetapi setelah melaksanakan observasi di SMP N 6 Semarang, praktikan mendapatkan pengetahuan tentang administrasi sekolah dan pengetahuan penyusunan rencana pembelajaran. Selain itu, praktikan dapat mempraktikkan pengetahuan yang didapat selama kuliah. Dengan bimbingan dari guru pamong, praktikan mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi siswa dalam praktik mengajar.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL I diantaranya adalah sebagai berikut: (1) Praktikan memperoleh pengalaman dalam pengelolaan kelas, (2) Praktikan dapat mengetahui karakter siswa yang berbeda-beda dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, (3) Praktikan memperoleh gambaran penerapan strategi pembelajaran, (4) Praktikan memperoleh gambaran tentang pengelolaan sekolah. Dari beberapa nilai tambah pada pelaksanaan PPL I, memberikan kesempatan pada praktikan untuk bersosialisasi dengan warga sekolah sehingga diharapkan dapat terjalin hubungan kerjasama yang baik.

7) **Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

❖ **Bagi sekolah**

Saran pengembangan bagi SMP N 6 Semarang, sebaiknya sekolah tetap menerapkan pendidikan karakter dengan berpedoman pada empat pilar yaitu religius, nasionalisme, lingkungan hidup dan kejujuran. Setiap siswa, guru maupun karyawan tetap mempertahankan hubungan silaturahmi. Selain itu hendaknya meningkatkan sarana maupun prasarana sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Strategi pembelajaran yang bervariasi juga sangat diharapkan dari Bapak/ Ibu Guru pendidik agar dapat membentuk siswa yang aktif saling bekerja sama, memiliki pengetahuan kognitif yang mampu berpikir kritis dan kreatif

❖ **Bagi UNNES**

Sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya dengan SMP N 6 Semarang. Selain itu untuk menjaga nama baik UNNES sebagai pencetak guru profesional, UNNES diharapkan dapat meningkatkan sarana maupun prasarana yang dapat menunjang kelancaran kegiatan PPL di sekolah latihan dan lebih meningkatkan kualitas diri mahasiswa agar dapat menciptakan calon-calon guru yang profesional dan kompeten di bidangnya masing-masing.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL I di SMP N 6 Semarang. Kepada SMP N 6 Semarang semoga menjadi sekolah yang unggul dan berkarakter dalam menciptakan generasi yang berakhlak mulia, berilmu dan berprestasi.

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

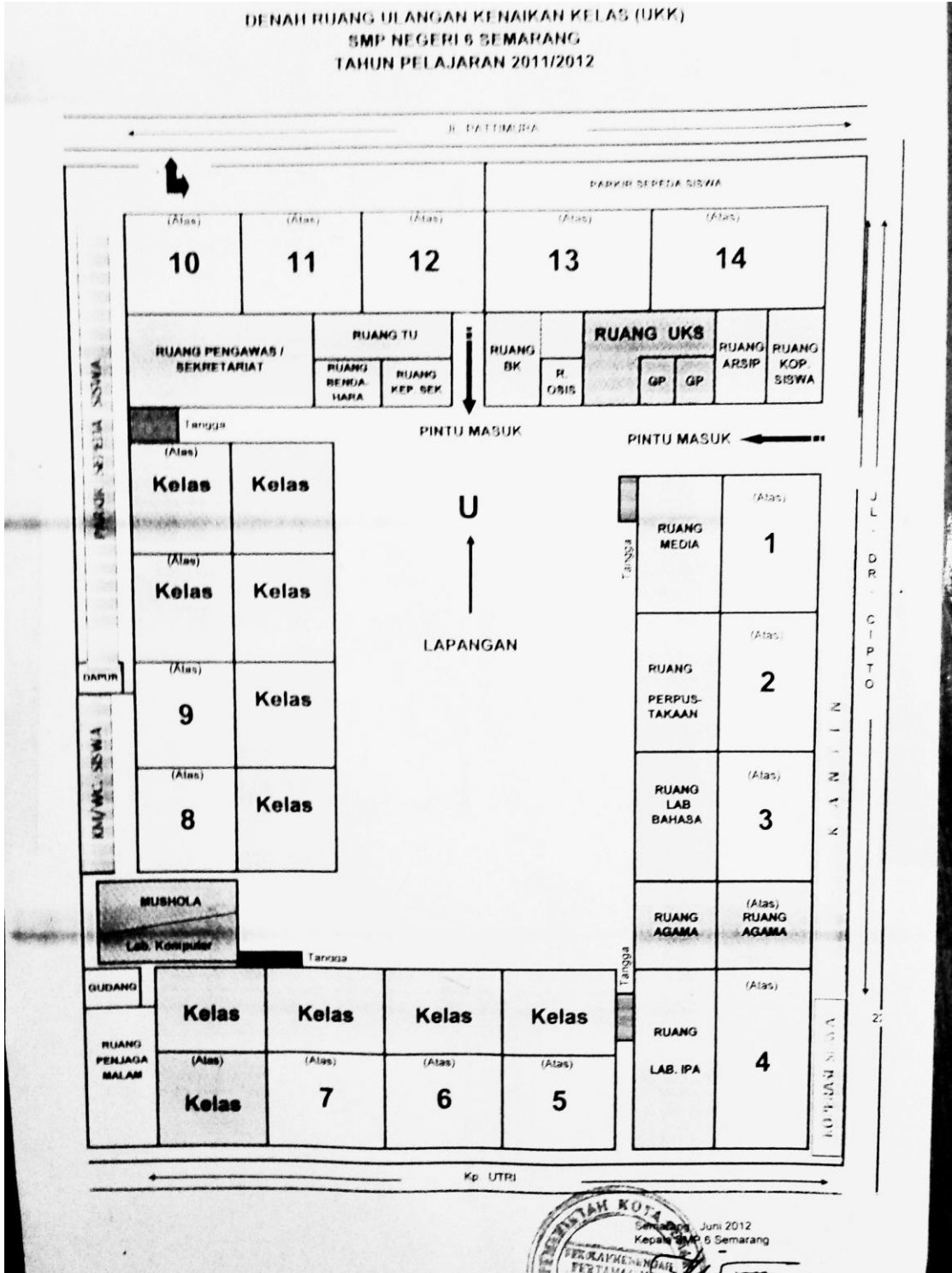
Praktikan

Sri Harsini, S.Pd.
NIP. 19540624 197803 2 003

Herlina Tri Agustina
NIM. 7101409298

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Denah Sekolah



2. Sarana dan Prasarana

INVENTARIS LABORATORIUM IPA

No	Jenis	Jml	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Keterangan
			Baik	Buruk	Layak	Tidak Layak	
c	Prasarana						
1	Ruang Praktek	1	V		V		
2	Ruang Persiapan	1	V		V		
3	Ruang Penyimpanan alat dan bahan	1	V		V		
4	Ruang Gudang	-					
5	Meja Laboratorium	11	V		V		
6	Kursi Laboratorium	46	V		V		
7	Wastafel	5	V		V		
8	Saluran dan instalasi air Bersih		V		V		
9	Saluran dan instalasi air Kotor		V		V		
10	Saluran dan instalasi listrik		V		V		
11	Sirkulasi Udara		V		V		*)
12	Sistem pencahayaan		V		V		
	Alat Praktikum Fisika						
1	Kit Optik	4	V		V		
2	Kit Listrik						
3	Kit Mekanika	4	V		V		
4	Kit Panas dan Hidrostatika	4	V		V		
	Alat Penunjang Fisika						
1	GARPU TALA PADA KOTAK	2	V		V		
2	SLINKI	4	V		V		
3	METER DASAR 90						
4	CATU DAYA, Tegangan Rendah	4	V		V		
5	NERACA	2	V		V		
	Alat Praktikum Biologi						

1	TABUNG KAPILER	1	V		V	
2	RESPIROMETER	3	V		V	
3	KOTAK GENETIKA 5 warna (2 warna)	4	V		V	
4	MODEL, Otak Manusia					
5	MODEL, Mata Manusia					
6	MODEL, Telinga Manusia	2	V		V	
7	MODEL, Torso Wanita	2	V		V	
8	MODEL, Jantung Manusia					
9	MODEL, Kulit Manusia.					
10	MODEL, Ginjal Manusia	1	V		V	
11	MODEL, Tengkorak Manusia					
12	MIKROSLID, Junior Biologi					
13	MIKROSLID, Junior Biologi					
14	MIKROSLID, Biologi					
15	MIKROSLID, Biologi	1	V		V	
16	MIKROSLID, Biologi					
17	MIKROSLID, Biologi					
18	MIKROSLID, Mammalian	1	V		V	
19	MIKROSLID, Mammalian					
20	MIKROTOM SEDERHANA					
21	KUADRAT, fleksible Tipe Lipat					
22	EOSIN, BG 25 gr					
23	Iodine crystals (I ₂), BG, 500 g					
24	Calcium Oxide (Ca O), T, 500 g					
25	Sodium Hydroide, T, 500 g, NA OH					
26	Penghubung Selang Bentuk Y					
27	Benedict, 500 ml	1	V		V	
28	Akuarium					
29	CAWAN PETRI	3	V		V	
30	GELAS KIMIA 50 ml. s.d 100 ml	74	V		V	
31	GELAS KIMIA 250 ml. s.d 1000 ml.	46	V		V	
32	KAKI TIGA	19	V		V	
33	KASA BAJA, Tahan Karat	25	V		V	
34	JAM HENTI, dual dial					
35	PLAT TETES					
36	LUMPANG DAN ALU	14	V		V	
37	PIPA KACA	121	V		V	
38	PIPET TETES	32	V		V	
39	GELAS UKUR KACA 100 CC	5	V		V	

40	SUMBAT KARET 1 Lubang					
41	SUMBAT KARET 2 Lubang					
42	BATANG PENGADUK KACA	20	V		V	
43	STATIF Segi 4	5	V		V	
44	KLEM UNIVERSAL	15	V		V	
45	BOSS HEAD					
46	TABUNG REAKSI, Medium Wall, with rim	100	V		V	
47	TABUNG REAKSI, Medium Wall, with rim,					
48	PENJEPIT TABUNG REAKSI	31	V		V	
49	RAK TABUNG REAKSI	34	V		V	
50	Thermometer , -10-110 derajatC					
51	CHARTA, Hukum Mendel					
52	CARTA, Sistem Transportasi	1	V		V	
53	CARTA, Sistem Pencernaan					
54	CARTA, Sistem Koordinasi					
55	CARTA, Sistem Saraf Manusia	1	V		V	
56	CARTA, Sistem Sirkulasi Darah Manusia	1	V		V	
57	CARTA, Sistem Pencernaan Manusia	1	V		V	
58	CARTA, Sistem Ekskresi Manusia					
59	CARTA, Sistem Koordinasi					
60	CARTA, Hewan purba dan situasi zaman purba					
61	CARTA, Perkembanganbiakan tumbuhan vegetative					
62	CARTA, Perkembanganbiakan tumbuhan generative					
63	CARTA, Perkembanganbiakan hewan tinggi generative					
64	CARTA, Perkembanganbiakan hewan rendah generative					
65	CARTA, Bagian Tubuh Tumbuhan					
66	CARTA, Daur hidup parasit (malaria)					
67	AUXANOMETER					
68	Glober Berwarna Ma 30 cm	1	V		V	
69	Model Tata Surya	1	V		V	

70	Model Planetarium	1	V		V		
71	Perkakas Elektronik	2	V		V		
72	Camera VCE	1	V		V		
73	Preparat Kering Mamalia, otot polos	4	V		V		
	Alat Penunjang Biologi						
1	MIKROSKOP, Lanjutan	3	V		V		
2	MIKROKOP, untuk siswa	12	10		V		
2	PEMELIHARAAN MIKROSKOP						
3	KACA PENUTUP	5 dos	V		V		
4	KACA BENDA	6 dos	V		V		
5	KACA PEMBESAR	12	V		V		
6	Mikroskope Briokulain	1	V		V		
7	Perangkat Pemeliharaan Hais	1	V		V		
8	Prerapat kering, tulang rawan	4	V		V		
9	Prerapat kering tulang keras	4	V		V		
10	Prerapat kering, batang dikotil	4	V		V		
11	Prerapat kering, batang monokotil P.1	4	V		V		
12	Prerapat kering, akar dikotil P.1	4	V		V		
13	Prerapat kering, akar monokotil P.1	4	V		V		

**INVENTARIS PERALATAN LABORATORIUM BAHASA
SMP N 6 SEMARANG**

No	Peralatan	Jml	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Keterangan
			Baik	Buruk	Layak	Tidak Layak	
1	Master console	1	V		V		
2	Booth siswa	35		V		V	
3	Headset siswa	35	35		V		
4	Room speaker	2	V		V		
5	TV						
6	Komputer	1	V		V		
7	Kursi guru	1		V		V	
8	Kursi siswa	32	V		V		
9	Almari/rak	1	V		V		
10	Papan tulis						
11	AC/kipas angin/exhaust fan	2	V		V		
	Lainnya:						

INVENTARIS LABORATORIUM KOMPUTER

No	Jenis	Jml	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Keterangan	
			Baik	Buruk	Layak	Tidak Layak		
	Prasarana							
1	Ruang Praktek	1	V		V			
2	Ruang Persiapan							
3	Ruang Penyimpanan							
4	Ruang Gudang							
5	Meja Laboratorium Komputer	24	V		V			
6	Kursi Laboratorium Komputer	32	V		V			
7	Saluran dan instalasi listrik		V		V			
8	Sirkulasi Udara	2	V		V		Kipas Angin/AC*)	
9	Sistem pencahayaan		V		V			
10	Komputer saling terhubungkan		V		V			
	dengan jaringan							
11	Jaringan internet		V		V		Alamat?	
12	Ketersediaan Daya Listrik	17.000 Watt + 11.000 Watt						
No	Jenis	Jml	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Keterangan	
			Baik	Buruk	Layak	Tidak Layak		
	Alat Praktikum Komputer							
1	Komputer							
a	Intel Pentium I							
b	Intel Pentium II							
c	Intel Pentium III							
d	Intel Pentium IV	25		V		V	Biaya perawatan besar	
e	Lainnya							
2	Printer							
a	Dot Matriks A4	2	1	1	1	1		
b	Dot Matriks A3							

c	Ink Jet A4						
d	Ink Jet A3	3	V		V		
e	Color Ink Jet						
f	Laser Jet A4						
g	Laser Jet A3						
h	Color Laser Jet						
3	Scanner	1	V		V		
4	Stabilizer						
					Keadaan		Keterangan
5	Perangkat Lunak				Asli	Tdk Asli	
	Sebutkan Perangkat Lunak yang dimiliki sekolah	1					
		2					
		3					
		4					
		5					
		Lainnya					
6	Sumber Daya Manusia	50	V		V		
						Jumlah	
A	Berapa orang guru yang menguasai komputer?					30	
B	Berapa orang staf yang menguasai komputer? (TU)					4	
C	Berapa orang guru/staf yang pernah belajar komputer (kursus/kuliah/dll)?					4	
d	Berapa Tenaga Teknis/Laboran komputer					-	

**INVENTARIS PERALATAN LABORATORIUM BAHASA
SMP N 6 SEMARANG**

No	Peralatan	Jml	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Keterangan
			Baik	Buruk	Layak	Tidak Layak	
1	Master console	1	V		V		
2	Booth siswa	35		V		V	
3	Headset siswa	35	35		V		
4	Room speaker	2	V		V		
5	TV						
6	Komputer	1	V		V		
7	Kursi guru	1		V		V	
8	Kursi siswa	32	V		V		
9	Almari/rak	1	V		V		
10	Papan tulis						
11	AC/kipas angin/exhaust fan	2	V		V		
	Lainnya:						

3. Daftar Guru Matapelajaran

Kelompok Guru BK	Pendidikan Agama
a. Sri Wahyu P, S.Pd b. Renny Imelda, S.Psi, S.Pd c. Mia Indah K, S.Pd	a. Darsono, S. Ag b. Zen F, S.Ag c. Imam Teguh N. d. Indra W, A.M.Pd
Bahasa Indonesia	PKn
a. Irianingsih b. Tamsih, S.Pd, M.pd c. Sri Sudarminah, FM d. Susilowati, S.Pd e. Th. Danik Kristanti, S.Pd	a. Nanik Pudjowati b. Karyanti, S.Pd c. Drs. Shobirin, M.Pd d. Ari Aries N, S.Pd
Matematika	IPS
a. Budihardjo, S.Pd b. Sulchan, S.Pd c. F.M. Endang Sri d. Pambudi, S.Pd e. Purwono, S.Pd	a. Dra. Sulistyaningsih b. Heni Supriyani, S.Pd c. Amalah S.Pd d. Sri Harsini, S.Pd e. Sunarsih, S.Pd
IPA	Bahasa Inggris
a. Mardiyanti, P. SH b. Budiastuti, S.Pd c. Nunik Farida d. Hari Rusiani e. Yustina K, S.Pd, M.Pd	a. St. Sistriono, S.Pd b. Titik Setyowati, S.Pd c. Atik Riyani, S.Pd d. Nularsih, S.Pd
Penjaskes	Kertangkes
a. Drs. Abdul Wahid b. Kenthut Marjikun, S.Pd	a. Kartini, S.Pd b. Budi Kuncoro
TIK dan Mulok	
a. Sri Katon, S.Pd b. Martono, S.Kom c. Hj. Marsini, S.Pd d. Suliyah, S.Pd	

4. Daftar Karyawan

No.	Nama	NIP	PANGKAT / GOL. RUANG
1	Susilo Hartini	19560904 198103 2 012	Penata III/c
2	Endang Setyowati	19650626 198703 2 012	Penata Tk. I. III/d
3	Suteja	19570801 198603 1 003	Pengatur II/c
4	Siti Khoereiyyah	19891226 201101 2 009	Pengatur II/c
5	Sani Djumiatun, S.Kom.	PTT	PTT
6	A. Sri Wahyuningsih	PTT	PTT
7	Irawati, A.Md.	PTT	PTT
8	Khafidhoh, A.md.	PTT	PTT
9	Tri Wahyuningsih	PTT	PTT
10	Asri Wijayanti, SE	PTT	PTT
11	Supar	PTT	PTT
12	Sudarmadi	PTT	PTT
13	Bedjo	PTT	PTT
14	Pujo Imam Santoso	PTT	PTT

5. Tata Tertib Sekolah

TATA KRAMA DAN TATA TERTIB KEHIDUPAN SOSIAL GURU, TENAGA ADMINISTRASI DAN SISWA SMP NEGERI 6 SEMARANG

A. GURU

1. KEWAJIBAN

- a. Guru wajib hadir di sekolah selama 6 (enam) hari kerja.
- b. Guru wajib hadir di sekolah sebelum jam pelajaran dimulai pukul 06.50 dan meninggalkan sekolah setelah jam pelajaran selesai pukul 14.00, kecuali hari Jum'at pukul 11.00
- c. Guru wajib mengisi Daftar Hadir dan Daftar Pulang setiap hari
- d. Guru wajib mengikuti Upacara Bendera hari Senin, dan hari – hari lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta mengikuti Senam Kesegaran Jasmani.
- e. Guru wajib memakai pakaian Linmas pada hari Senin, Kesy pada hari Selasa dan Rabu, Batik pada hari Kamis dan Jumat, PSH pada hari Sabtu, Korpri dipakai hari – hari besar Nasional.
- f. Guru wajib mengajukan izin tertulis apabila tidak masuk kerja.
- g. Guru wajib menyerahkan Surat Keterangan Dokter apabila izin sakit lebih dari 2 (dua) hari.
- h. Guru wajib memberi tugas kepada siswa apabila saat mengajar tidak hadir atau mendapat tugas dari sekolah.
- i. Guru wajib melaksanakan tugas pokoknya, yaitu membuat program pembelajaran, melaksanakan analisis hasil evaluasi belajar, serta melaksanakan program tindak lanjut.
- j. Guru tidak boleh merokok pada saat mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- k. Guru wajib mengikuti MGMP baik tingkat sekolah maupun sanggar.
- l. Guru wajib berpartisipasi aktif terhadap pelaksanaan K7 dan 6S di sekolah.
- m. Guru wajib disiplin dan selalu menjaga nama baik sekolah.

2. HUBUNGAN GURU DENGAN GURU

- a. Saling membantu dalam melaksanakan tata tertib sekolah dan melaksanakan tugas pokok guru
- b. Menepati janji dengan sejawat, konsisten pada kesepakatan yang dibuat demi peningkatan mutu sekolah.
- c. Berkomunikasi aktif sehingga dapat menyampaikan saran dan kritik dengan bahasa yang sopan dan santun.
- d. Mengingatkan teman guru yang melakukan kesalahan.
- e. Aktif melaksanakan di luar KBM, tetapi menjunjung profesi misalnya seminar, kegiatan MGMP, mengikuti pelatihan, dan sebagainya serta mengimbaskan pengetahuannya kepada teman sejawat.

3. HUBUNGAN GURU DENGAN KEPALA SEKOLAH

- a. Melaksanakan dengan baik tugas-tugas yang diberikan kepala sekolah.
- b. Mau menerima kritik dan saran setelah disupervisi klinis pengembangan pembelajaran.
- c. Menjalankan tugas yang diberikan kepala sekolah dan siap menerima, serta membantu kepala sekolah dalam pengembangan pembelajaran.
- d. Membantu masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.

4. HUBUNGAN GURU DENGAN PEGAWAI

- a. Saling menghormati dan berlaku sopan santun.
- b. Membantu dan memperlancar tugas administrasi.
- c. Memberi masukan/saran untuk memajukan karier pegawai dan maupun memotivasi pegawai agar melanjutkan studi yang lebih tinggi.

5. HUBUNGAN GURU DENGAN SISWA

- a. Memberi contoh dalam menegakan disiplin dan tata tertib, misalnya hadir tepat waktu di kelas dalam kegiatan pembelajaran dan berpenampilan rapi.
- b. Membantu siswa dalam mengalami kesulitan belajar tanpa membedakan sosial ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
- c. Memotivasi siswa dalam belajar dan berkreasi.
- d. Mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasi siswanya.

- e. Tidak memperlakukan siswa di depan siswa lain. Pendekatan terhadap siswa harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan penyuluhan.

6. HAK–HAK

- a. Guru berhak mendapatkan kesejahteraan dari sekolah sesuai dengan kemampuan dan peraturan yang berlaku.
- b. Guru berhak mengajukan kenaikan pangkat ke jenjang yang lebih tinggi apabila telah memenuhinya.
- c. Guru berhak mengikuti penataran/pelatihan, seminar, sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- d. Guru berhak mengajukan cuti (cuti hamil, cuti naik haji, cuti diluar tanggungan Negara) sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- e. Guru berhak meningkatkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi asal memenuhi syarat dan peraturan yang berlaku.
- f. Guru berhak mengikuti seleksi guru teladan/guru berprestasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- g. Guru berhak mengikuti seleksi calon kepala sekolah apabila telah memenuhi persyaratan yang berlaku.
- h. Guru berprestasi berhak mendapat penghargaan dari sekolah sesuai kemampuan dan peraturan yang berlaku. Adapun prestasi yang dimaksud adalah:
 - 1. berprestasi peringkat I Tingkat Sekolah mendapat piagam dari Kepala sekolah dan uang pembinaan
 - 2. berprestasi membimbing siswa mendapat juara minimal tingkat kota Semarang mendapat piagam penghargaan dari Kepala Sekolah.
 - 3. berprestasi mengantarkan siswa dapat mencapai nilai 10 (sepuluh) pada Ujian Nasional.
 - 4. berprestasi dalam lomba pengembangan profesi guru minimal tingkat kota.

7. LARANGAN–LARANGAN

- a. Guru dilarang mengajar di sekolah atau instansi lain pada jam mengajar pagi hari kecuali belum memenuhi wajib belajar minimal (18 jam per minggu) atau 24 jam per minggu bagi yang sertifikasi.
- b. Guru dilarang memberikan les privat pada muridnya sendiri, kecuali bergabung dengan siswa sekolah lain.

- c. Guru dilarang menjual LKS, buku pelengkap dan peralatan sekolah langsung kepada siswanya (harus lewat koperasi sekolah)
- d. Guru dilarang mengadakan kegiatan intra/ekstra yang sangat memberatkan orang tua.
- e. Guru pada waktu berdinias dilarang berpakaian sempit, transparan dan bersolek menor.
- f. Guru dilarang melakukan malima.

8. SANKSI

- a. Teguran peringatan secara lisan
- b. Teguran peringatan secara tertulis pertama dan kedua
- c. Pernyataan tidak puas atas pekerjaannya
- d. Dilaporkan kepada atasan yang berhak memberi sanksi yang lebih berat.

B. TENAGA ADMINISTRASI

1. KEWAJIBAN

- a. Tenaga administrasi wajib hadir di sekolah selama 6 (enam) hari kerja.
- b. Tenaga administrasi hadir di sekolah sebelum pukul 06.50 dan meninggalkan sekolah pukul 14.00, kecuali hari Jumat pukul 11.00
- c. Tenaga administrasi wajib memakai pakaian kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Tenaga administrasi wajib mengajukan izin secara tertulis apabila tidak masuk kerja.
- e. Tenaga administrasi wajib menyerahkan Surat Keterangan Dokter apabila izin sakit lebih dari 2 (dua) hari.
- f. Tenaga administrasi wajib menjaga nama baik sekolah.
- g. Tenaga administrasi wajib bekerja dengan penuh semangat, disiplin dan tanpa pamrih serta saling membantu.

2. HAK

- a. Pegawai berhak mendapatkan kesejahteraan dari sekolah sesuai kemampuan sekolah dan peraturan yang berlaku.
- b. Pegawai berhak mendapatkan kenaikan pangkat apabila telah memenuhi syarat yang berlaku.

- c. Pegawai berhak mengikuti penataran/pelatihan sesuai dengan tugasnya.
- d. Pegawai berhak meningkatkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi asal memenuhi syarat.
- e. Pegawai berhak mengajukan cuti sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- f. Pegawai berhak mengikuti pemilihan pegawai teladan.
- g. Pegawai berprestasi berhak mendapatkan penghargaan dari sekolah.

3. LARANGAN

- a. Pegawai dilarang bekerja di instansi/perusahaan lain pada jam kerja pagi, kecuali ditugasi oleh sekolah.
- b. Pegawai dilarang mencari tambahan penghasilan yang berakibat mengganggu tugas pokok di sekolah.
- c. Pegawai dilarang melakukan malima

4. SANKSI

- a. Teguran peringatan secara lisan
- b. Teguran peringatan secara tertulis pertama dan kedua c. Pernyataan tidak puas atas pekerjaannya
- c. Dilaporkan kepada atasan yang berhak memberi sanksi yang lebih berat.
- d. Diberikan surat pemberhentian

5. LAIN-LAIN

- a. Hal – hal yang bersifat sangat penting belum termuat dalam tata tertib akan diatur tersendiri.

C. Siswa

Pasal	Ayat	URAIAN
1		TUJUAN TATA TERTIB SISWA.
	1	Sebagai rambu-rambu bagi siswa dalam bersikap, berucap, bertindak, dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 6 Semarang.
	2	Sebagai media pembentukan karakter siswa yang mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab.
	3	Meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap hak dan kewajiban sebagai pelajar.
	4	Sebagai wahana untuk mengatur siswa dalam menciptakan keadaan sekolah yang kondusif.
2		PENGERTIAN, SASARAN, PELAKSANA.
	1	Pengertian. Tata tertib siswa SMP Negeri 6 Semarang adalah seperangkat aturan guna menertibkan perilaku siswa SMP Negeri 6 Semarang selama mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) agar hasilnya tercapai secara maksimal.
	2	Sasaran. Siswa adalah semua siswa SMP Negeri 6 Semarang yang dalam surat keputusan ini merupakan bagian warga sekolah yang berkewajiban menjalani Tata Tertib Sekolah.
	3	Pelaksana. Kepala Sekolah, guru dan karyawan adalah bagian warga sekolah yang dalam surat keputusan ini berkewajiban menjalankan tata tertib dengan tegas mengidentifikasi, memproses, dan memberikan sanksi kepada siswa yang melakukan pelanggaran.
3		KERAJINAN.
	1	Pelajaran dimulai dan diakhiri menyesuaikan jadwal yang berlaku.
	2	Siswa datang 10 (sepuluh) menit sebelum pelajaran dimulai.
	3	Bila ada kegiatan khusus maka waktunya akan diberitahukan.
4		TANGGUNG JAWAB / KELAKUAN.
	1	Siswa wajib membudayakan salam, senyum, sapa, sopan dan santun terhadap semua warga sekolah serta tamu yang hadir di sekolah.
	2	Siswa berdoa bersama-sama dipimpin ketua kelas atau salah satu siswa sebelum pelajaran dimulai dan sesudah pelajaran berakhir.
	3	Sebelum pelajaran dimulai pengurus kelas yang sudah ditunjuk wajib mengisi lembar jurnal kelas, buku dan papan presensi.
	4	Siswa yang berhalangan hadir harus memberikan surat keterangan (izin) dari orang tua / wali atau memberitahukan lewat telepon. Surat izin lebih dari 3 hari harus dilampiri surat keterangan sakit dari dokter.
	5	Pemberitahuan lewat telepon harus ditindaklanjuti dengan surat izin dari orang tua / wali atau dokter pada hari berikutnya.
	6	Siswa / petugas wajib mengisi absensi BK pada jam istirahat pertama, yang sudah ditugasi mengisi absensi BK setiap hari.
	7	Selama kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung, siswa wajib mengikuti pelajaran secara tertib.
	8	Selama kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung, siswa dilarang meninggalkan kelas kecuali mendapat izin dari guru pada jam tersebut.
5		KERAPIAN.

	1	Selama jam belajar siswa wajib mengenakan pakaian seragam yang ditetapkan oleh sekolah, yakni : Pakaian seragam OSIS terdiri atas : a.Kemeja putih lengan pendek (lengan panjang bagi busana muslim) dilengkapi badge OSIS, lokasi, dan nama siswa. b.Celana biru tua panjang, rok biru tua panjang. c. Sepatu hitam, tali sepatu hitam, kaos kaki putih <u>boleh</u> berlogo SMP Negeri 6 Semarang.
	2	Pakaian seragam PRAMUKA terdiri atas : a.Kemeja coklat muda lengan pendek (lengan panjang bagi busana muslim) lengkap dengan atributnya. b.Celana coklat tua, rok coklat tua pendek (rok panjang bagi busana muslim). c. Sepatu, tali sepatu, kaos kaki, dan ikat pinggang hitam polos.
	3	Pakaian seragam batik / Identitas Sekolah terdiri atas : a.Kemeja batik khas identitas sekolah lengan pendek (lengan panjang bagi busana muslim). b.Celana panjang bagi siswa putra. Rok panjang bagi siswa putri berwarna biru tua.
	4	Pakaian seragam UPACARA terdiri atas pakaian seragam OSIS lengkap dengan topi OSIS.
	5	Pakaian seragam OLAH RAGA terdiri atas : a.Kaos dan celana olah raga SMP N 6 Semarang. b.Sepatu, tali sepatu, kaos kaki, ikat pinggang menyesuaikan
6		SANKSI - SANKSI
	1	Bagi siswa yang terbukti melanggar pasal-pasal dalam tata tertib ini akan dikenai sanksi berupa pemberian point pelanggaran.
	2	Jenis pelanggaran dan jumlah point pelanggaran siswa dicatat dalam buku saku.
	3	Tata tertib siswa SMP Negeri 6 Semarang wajib dibawa setiap masuk sekolah. Jumlah point pelanggaran akan dihitung dalam 1 tahun pelajaran, selanjutnya akan menjadi salah satu acuan dalam menentukan nilai budi pekerti siswa.
		TINDAK LANJUT
7	1	Jika jumlah point pelanggaran siswa mencapai 25 (dua puluh lima), orang tua / wali siswa dipanggil dan siswa mendapat peringatan pertama.
	2	Jika jumlah point pelanggaran siswa mencapai 50 (lima puluh), orang tua / wali siswa dipanggil dan siswa mendapat peringatan ke-2.
	3	Jika jumlah point pelanggaran siswa mencapai 75 (tujuh puluh lima), orang tua / wali siswa dipanggil, dan siswa mendapat peringatan ke-3 (peringatan keras) serta diskors selama maksimal satu minggu di dalam lingkungan sekolah.
	4	Jika jumlah point pelanggaran siswa mencapai 100 (seratus), orang tua / wali siswa dipanggil dan siswa dikembalikan kepada orang tua.

6. Struktur Organisasi Sekolah

1. Kepala Sekolah : Sri Sarmini, S.Pd, M.Pd
2. Kepala Perpustakaan : Th. Danik Kristanti, S.Pd
3. Kepala Laboratorium : Nunik Farida, S.Pd
4. Wakasek 1 (akademik) : Martono, S.Kom
Pendamping Akademik : - Mia Indah K, S.Pd
- Susilowati, S.Pd
5. Wakasek 2 (kesiswaan) : Purwanto, S.Pd
Pendamping Kesiswaan : - Pambudi, S.Pd
- Th, Danik M, S.Pd
6. Wakasek III (humas) : Tamsih, S.Pd, M.Pd
Pendamping Humas : Titi S, M.Kom
7. Wakasek IV (sarpras) : Nanik Pudjowati
Pendamping Sarpras : - Zen F, S.Ag
- Kenthut M, S.Pd
- Mia Indah K, S.Pd
8. Kepala Tata Usaha : Susilo Hartono, S.Sos

7. Struktur Komite Sekolah

Komite Sekolah	Jabatan
1. Drs. H. Tri Nurharsono, M.Pd	Ketua
2. Dra. H. Warsito, M.M	Wakil Ketua
3. Ir. Sri Harjito	Sekretaris 1
4. Tamsih, S.pd, M.Pd	Sekretaris 2
5. Retno Fajar A, S.Sos, M.M	Bendahara 1
6. Kartini, S.Pd	Bendahara 2
7. Agung Dwiyanto, S.Ip	Anggota
8. Ir. Ari hidayat	Anggota
9. Nanik Pudjowati, M.Pd	Anggota
10. Kumbino, ST	Anggota
11. Dr. Jirjis Al Hakim	Anggota

8. Daftar Wali Kelas

DAFTAR WALI KELAS

NO	KELAS	WALI KELAS
1.	VII A	Sri Sudarminah, M.Pd.
2.	VII B	Ari Aries Noorcahyo, S.Pd.
3.	VII C	Karyanti, S.Pd.
4.	VII D	Irianingsih, S.Pd.
5.	VII E	Sri Harsini, S.Pd.
6.	VII F	Dra. Sunarsih
7.	VII G	Kenthut Marjikun, S.Pd.
1.	VIII A	Amalah S, S.Pd.
2.	VIII B	Sri Katon, S.Pd.
3.	VIII C	Darsono, S.Ag.
4.	VIII D	Atik Riyani, S.Pd.
5.	VIII E	Susilowati, S.Pd.
6.	VIII F	Drs. Shobirin
7.	VIII G	Yustina K, M.Pd.
1.	IX A	F.M. Endang S W, S.Pd.
2.	IX B	Dra. Sulistyaningsih
3.	IX C	Hari Rusiani
4.	IX D	Hj. Marsini, S.Pd.
5.	IX E	Heni Supriyanti, S.Pd.
6.	IX F	Suliyah, S.Pd.
7.	IXG	Mularsih, S.Pd.

9. Struktur Intrakulikuler Sekolah

STRUKTUR OSIS

1. Ketua : Heri Kurniawan
2. Wakil Ketua : Anisa Nabila
3. Sekretaris : Risa hapsari
- Silvia Nur S.
4. Bendahara : Arlintang
- Faradila

Seksi-seksi

1. Seksi Agama :
 - a. Islam : Kurniawan
 - b. Kristen : Yudith
2. Seksi Budi Pekerti : Kevin
3. Seksi Keprbadian : Dyvia
4. Seksi Demokrasi : Marita
5. Seksi Kreativitas : Annisa H.
6. Seksi Jasmani : Rosa
7. Seksi Sastra : Dinda
8. Seksi TIK : Yesindra
9. Seksi Komunikasi Bahasa Inggris : Poetry

10. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Semarang

NO	JENIS	HARI	WAKTU	PENGAMPU	KELAS
1	Pramuka	Jumat	15.00 – 17.00	TIM	VII
2	Futsal/S. Bola	Rabu	14.00 – 16.00	Tikno & Pambudi	VII, VII
3	OSN- (Fis, Mat, Bio) & KIR	Sabtu	14.00 – 16.00	Tim	VII, VII
5	English Club	Sabtu	15.00 – 17.00	TIM	VII, VII
6	Paskibra	Selasa	13.30 – 15.30	TIM	VII, VII
7	Elektronika	Slsa & Kms	13.30 – 15.00	Sri Katon	VII, VII
8	Volly Ball	Senin	15.00 – 17.00	Kent M	VII, VII
9	Seni Baca Al Qur'an	Sabtu	14.00 – 16.00	Zen F	VII, VII
10	Tari	Sabtu	13.30 – 15.00	Kartini	VII, VII
11	Rebana	Sabtu	14.00 – 16.00	Mursilah	VII, VII
12	Komputer	Rabu	14.00 – 16.00	TITIK S	VIII

11. Kalender Pendidikan SMP Negeri 6 Semarang

KALENDER PENDIDIKAN SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2012/2013 SMP Negeri 6 Jalan Pattimura 9 ☎ (024)3544024 Kota Semarang ✉ 50123

Juli 2012							Agustus 2012							September 2012						
Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb	Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb	Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
1	2	3	4	5	6	7				1	2	3	4							1
8	9	10	11	12	13	14	5	6	7	8	9	10	11	2	3	4	5	6	7	8
15	16	17	18	19	20	21	12	13	14	15	16	17	18	9	10	11	12	13	14	15
22	23	24	25	26	27	28	19	20	21	22	23	24	25	16	17	18	19	20	21	22
29	30	31					26	27	28	29	30	31		23	24	25	26	27	28	29
														30						
Oktober 2012							November 2012							Desember 2012						
Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb	Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb	Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
	1	2	3	4	5	6					1	2	3							1
7	8	9	10	11	12	13	4	5	6	7	8	9	10	2	3	4	5	6	7	8
14	15	16	17	18	19	20	11	12	13	14	15	16	17	9	10	11	12	13	14	15
21	22	23	24	25	26	27	18	19	20	21	22	23	24	16	17	18	19	20	21	22
28	29	30	31				25	26	27	28	29	30		23	24	25	26	27	28	29
														30	31					

- 📅 16 – 18 Juli 2012: MOS 📅 20 – 21 Juli 2012: Libur Awal Puasa 📅 13 – 18 Agustus 2012: Libur Akhir Puasa 📅
 📅 19 – 25 Agustus 2012: Libur Hari Raya Idul Fitri 1432 H 📅 15 – 20 Oktober 2012: Kegiatan Tengah Semester 📅
 📅 26 Oktober 2012: Idul Adha 1433 📅 15 November 2012: Tahun Baru Hijriyah 1434 📅 25 Desember 2012: Hari Natal 2012 📅
 📅 3 - 8 Desember 2012: Ulangan Akhir Semester 1 📅 17 – 29 Desember 2012: Libur Akhir Semester 1 📅

12. Daftar Mahasiswa PPL SMP Negeri 6 Semarang

DAFTAR NAMA PRATIKAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMP NEGERI 6 SEMARANG

No.	Nama	NIM	Jurusan
1	Suci Kumala Sari	2201409008	Pendidikan Bahasa Inggris
2	Nurul Saofa Aulia	2201409022	Pendidikan Bahasa Inggris
3	Fahisyam Fahmi	2401409020	Pendidikan Seni Rupa,S1
4	Sagita Bunga Aryani	2401409060	Pendidikan Seni Rupa,S1
5	Ilham Pratama	2503408023	Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
6	Rizky Prikartomo	2503408024	Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
7	Theresia Arlintya D.R	3101409020	Pendidikan Sejarah
8	Luthfi Amiq	3101409046	Pendidikan Sejarah
9	Dewi Sugiarti	3201409056	Pendidikan Geografi
10	Zoenita Fitriani R.	3201409083	Pendidikan Geografi
11	Mulyani	3301409077	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
12	Tri Bakti Rahmawati P.	3301409121	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
13	Dani Setiawan	4101409089	Pendidikan Matematika
14	Teguh Ananta W.P.B	4101409115	Pendidikan Matematika
15	Yermia Yuda P.	4201409025	Pendidikan Fisika
16	Arsih Dinawati	4201409043	Pendidikan Fisika
17	Luluk Romadhona	6101409103	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
18	Tirto Saputro	6101409125	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
19	Ajir Rahman	7101409197	Pendidikan Ekonomi
20	Yulis Dianasari	7101409275	Pendidikan Ekonomi
21	Herlina Tri A.	7101409298	Pendidikan Ekonomi
22	Ikha Rimaningtyas	7101409300	Pendidikan Ekonomi